



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN I
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 57 TAHUN 2014
TENTANG
RENCANA TATA RUANG PULAU PAPUA**

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
PULAU PAPUA**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA STRUKTUR RUANG PULAU PAPUA KETERANGAN GAMBAR



ADMINISTRASI

- Ibukota Kabupaten/Kota
- Kota Kecamatan
- - - Batas Negara
- - - Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten/Kota
- BLK Batas Landas Kontinen (BLK), telah di ratifikasi
- ZEE Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia
- ZEE Batas ZEE Indonesia, perlu kesepakatan
- ZEE Batas ZEE Indonesia, belum di ratifikasi
- BLT Batas Laut Teritorial (BLT)
- Garis Pantai
- Sungai
- Danau/Waduk

SISTEM PERKOTAAN NASIONAL

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- ▲ Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- △ Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

- ⚓ Pelabuhan Utama
- ⚓ Pelabuhan Pengumpul
- ✈ Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder
- ✈ Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier
- Jaringan Jalan Arteri Primer
- Jaringan Jalan Kolektor Primer
- Jaringan Jalan Strategis Nasional
- Jaringan Jalan Lintas Perbatasan
- Jaringan Jalan Lintas Tengah
- Jaringan Jalan Lintas Utara
- Lintas Penyeberangan Sabuk Utara
- Lintas Penyeberangan Sabuk Tengah
- Lintas Penyeberangan Sabuk Selatan

- Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk
- Lintas Penyeberangan Antarprovinsi
- Lintas Penyeberangan Antar Pulau Kecil/ dalam Provinsi
- Jaringan Transportasi Sungai
- Jaringan Jalur Kereta Api

SISTEM JARINGAN ENERGI

- Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas Batubara (PLTGB)
- Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM)
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
- Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)
- Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)



RENCANA STRUKTUR RUANG PULAU PAPUA KETERANGAN GAMBAR

SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI






--- Jaringan Terrestrial Antarkota

SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR

 Bendungan/Bendung

 Wilayah Sungai

KEDALAMAN LAUT

 0 - 500 m
 500 - 1000 m
 1000 - 3000 m
 3000 - 5000 m
 > 5000 m

SUMBER PETA :

- Peta Dasar Rupa Bumi Indonesia Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial (BIG), Tahun 2000.
- Peta Batas Negara Kesatuan Republik (NKRI) Indonesia BIG, Tahun 2011.
- Peta Batimetri Skala 1:1.000.000, Dinas Hidro-Oseanografi, TNI-AL, Tahun 2006.
- Peta Jaringan Jalan, Keputusan Menteri PU Nomor 631/Kpts/M/2009 Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat
- Peta Jaringan Lintas Penyeberangan, Kementerian Perhubungan, Maret Tahun 2010.
- Peta Wilayah Sungai di Pulau Papua Skala 1:4.800.000, Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penetapan Wilayah Sungai.
- Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) Tahun 2012-2031 dan Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Tahun 2012-2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kemen ESDM), Tahun 2012.

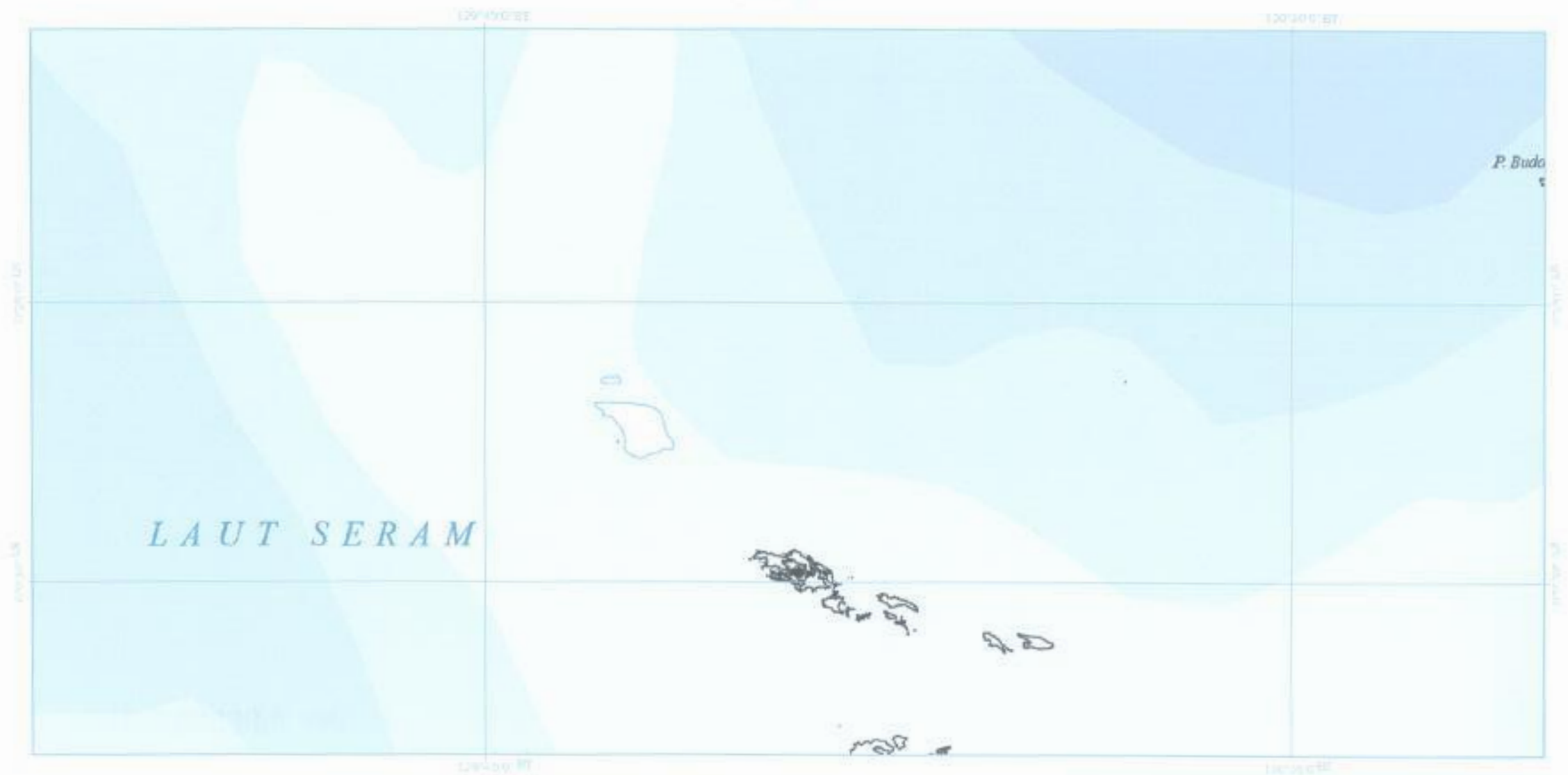
KETERANGAN PETA :

- Kedalaman informasi peta adalah 1:500.000.
- Peta ini merupakan gambaran sebaran indikatif lokasi pemanfaatan ruang dan tidak dapat digunakan untuk telaahan mikro.
- Peta ini bukan merupakan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi.
- Garis batas internasional mengacu pada Peta Batas NKRI BIG, Tahun 2011.
- Hasil kajian Tim Teknis RTR Pulau dan hasil analisis Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN).



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 178 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

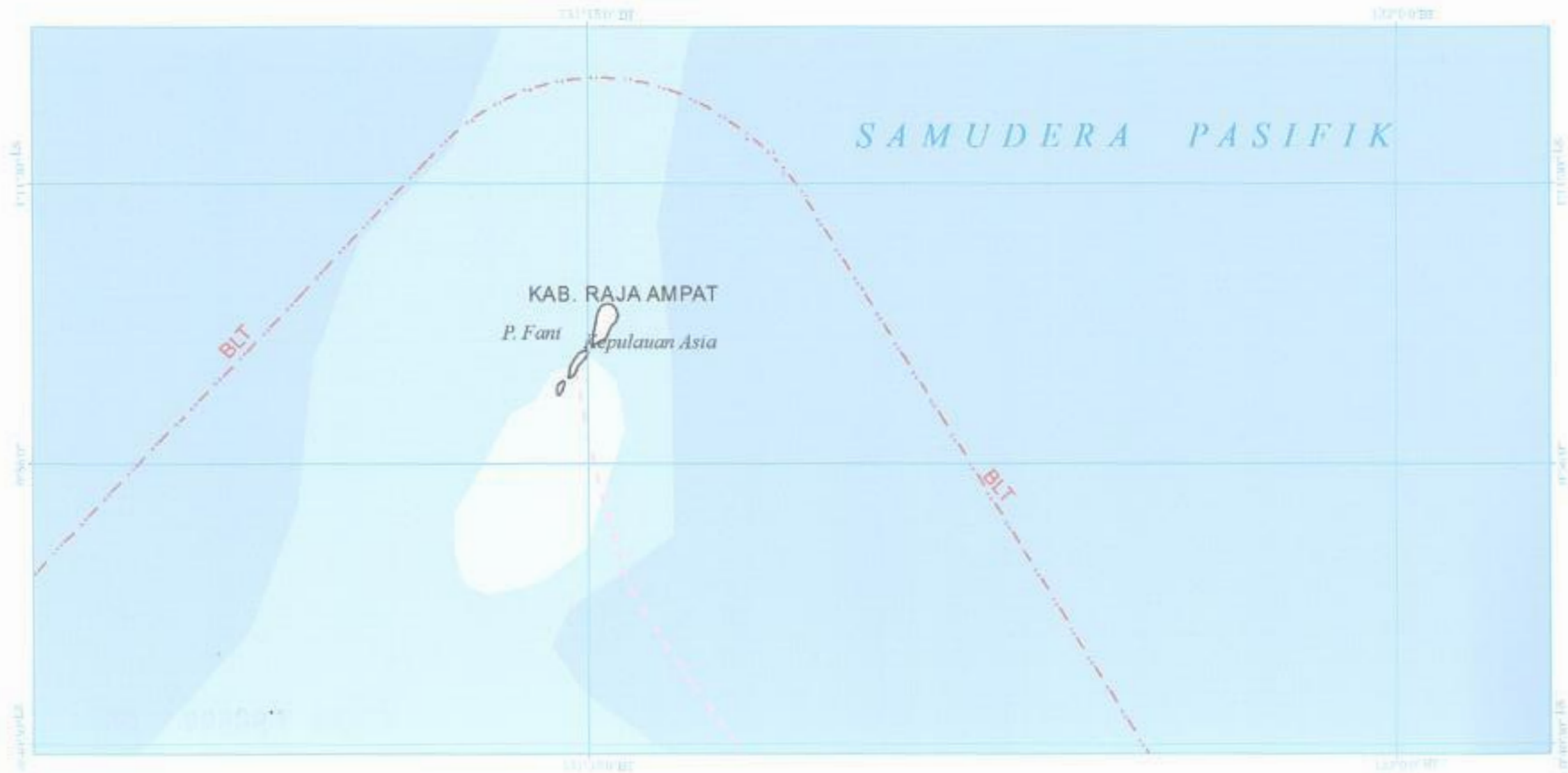
1 - 178 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 178 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

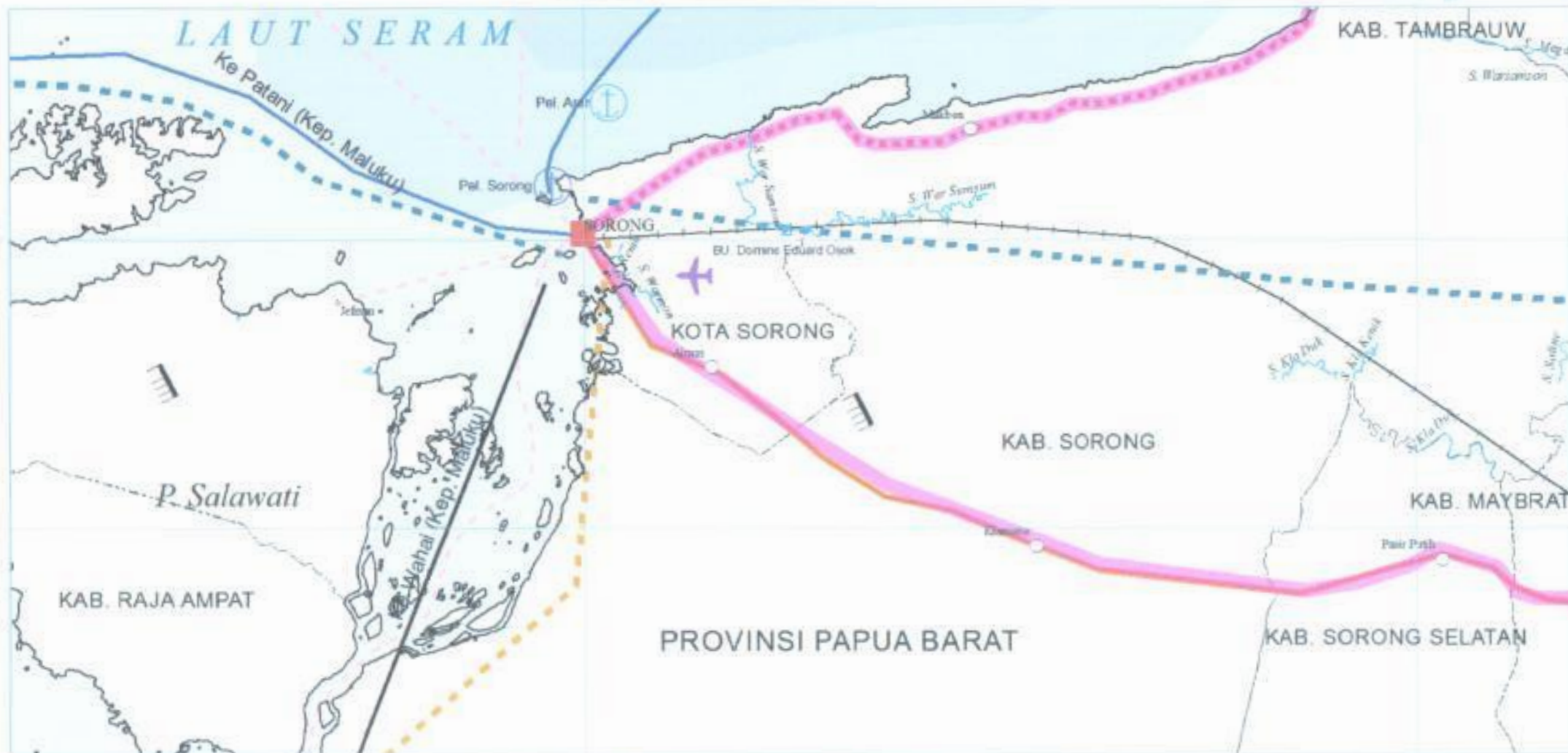
I - 179 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 179 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 179 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 179 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

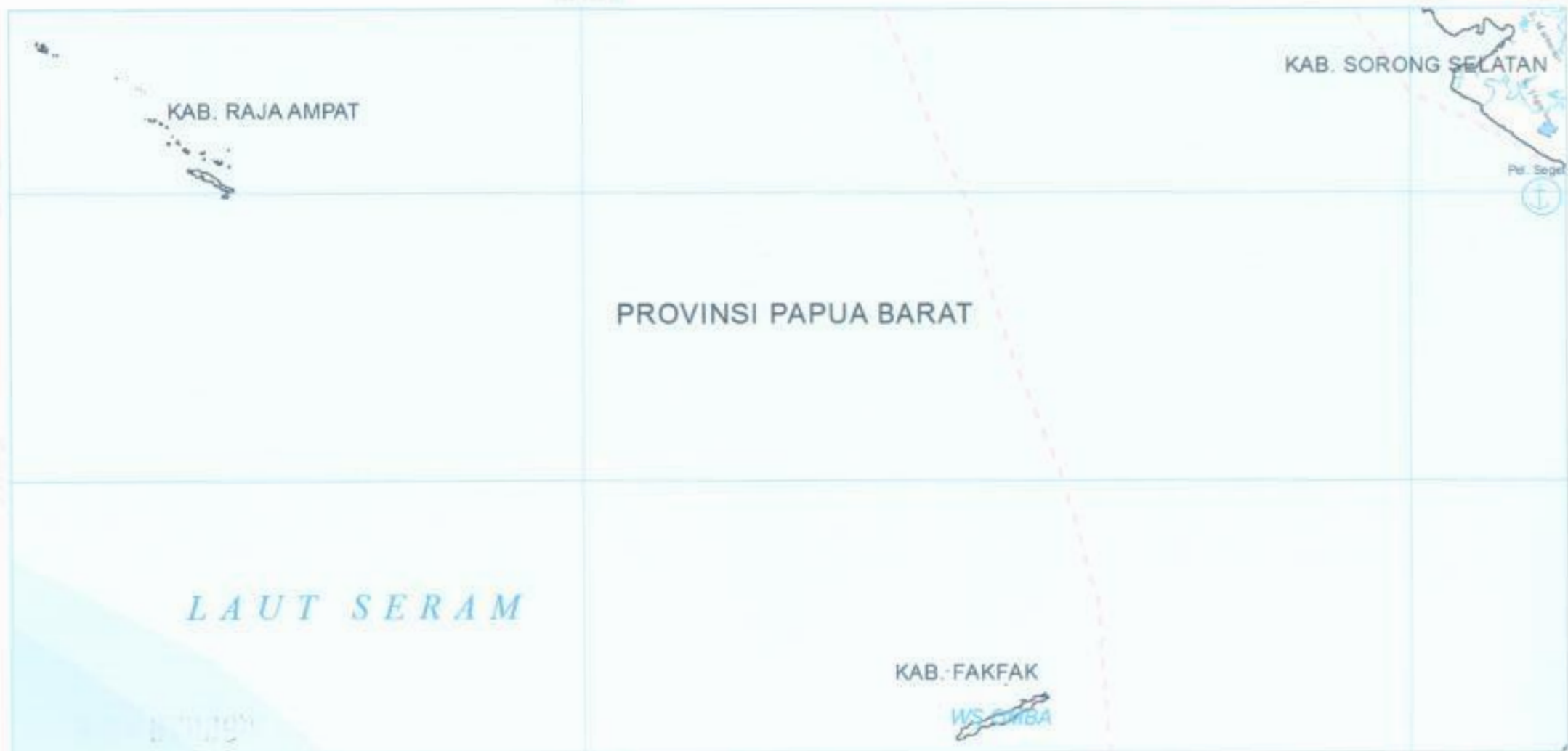
I - 180 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

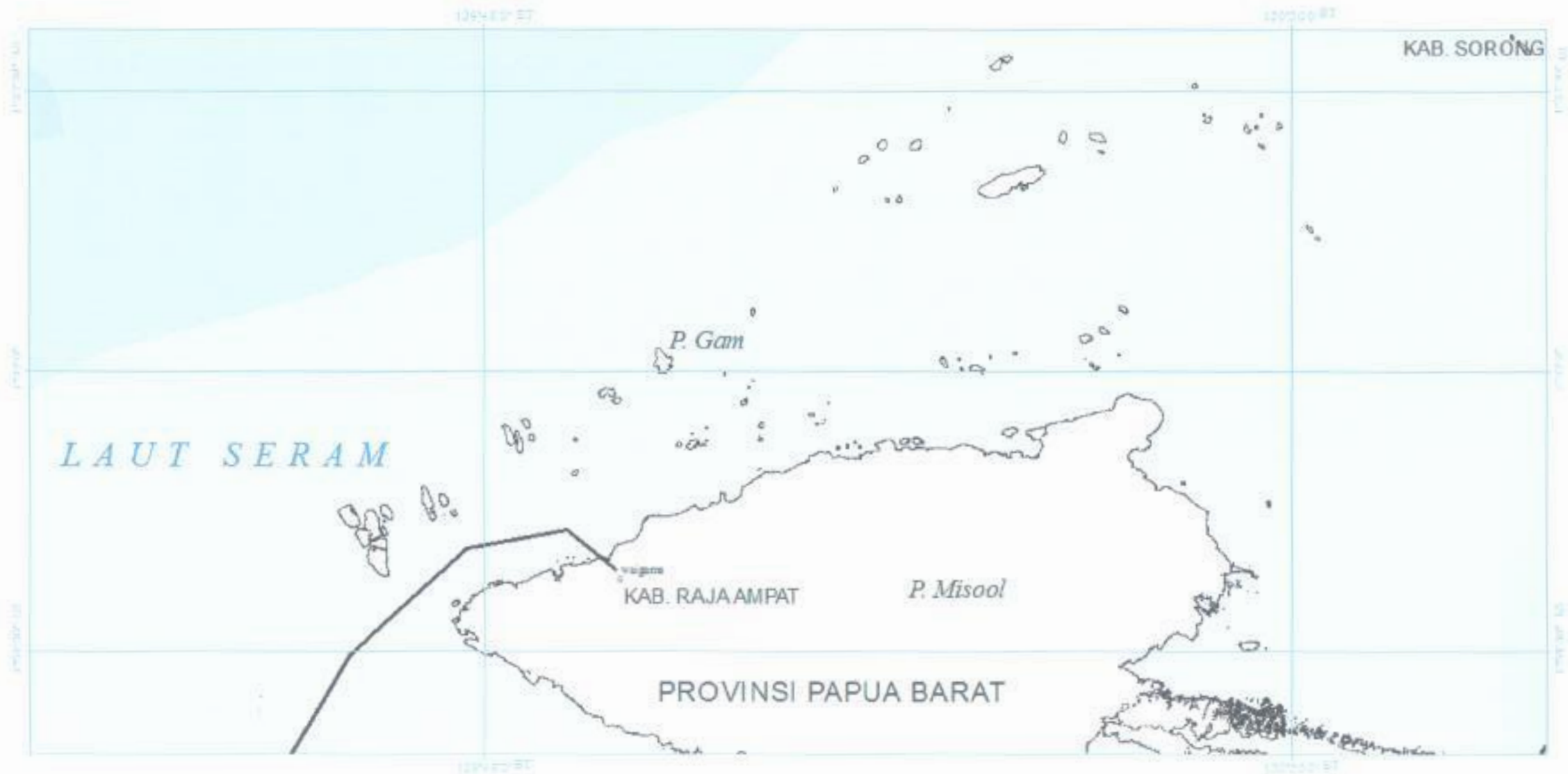
1 - 180 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 180 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 180 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

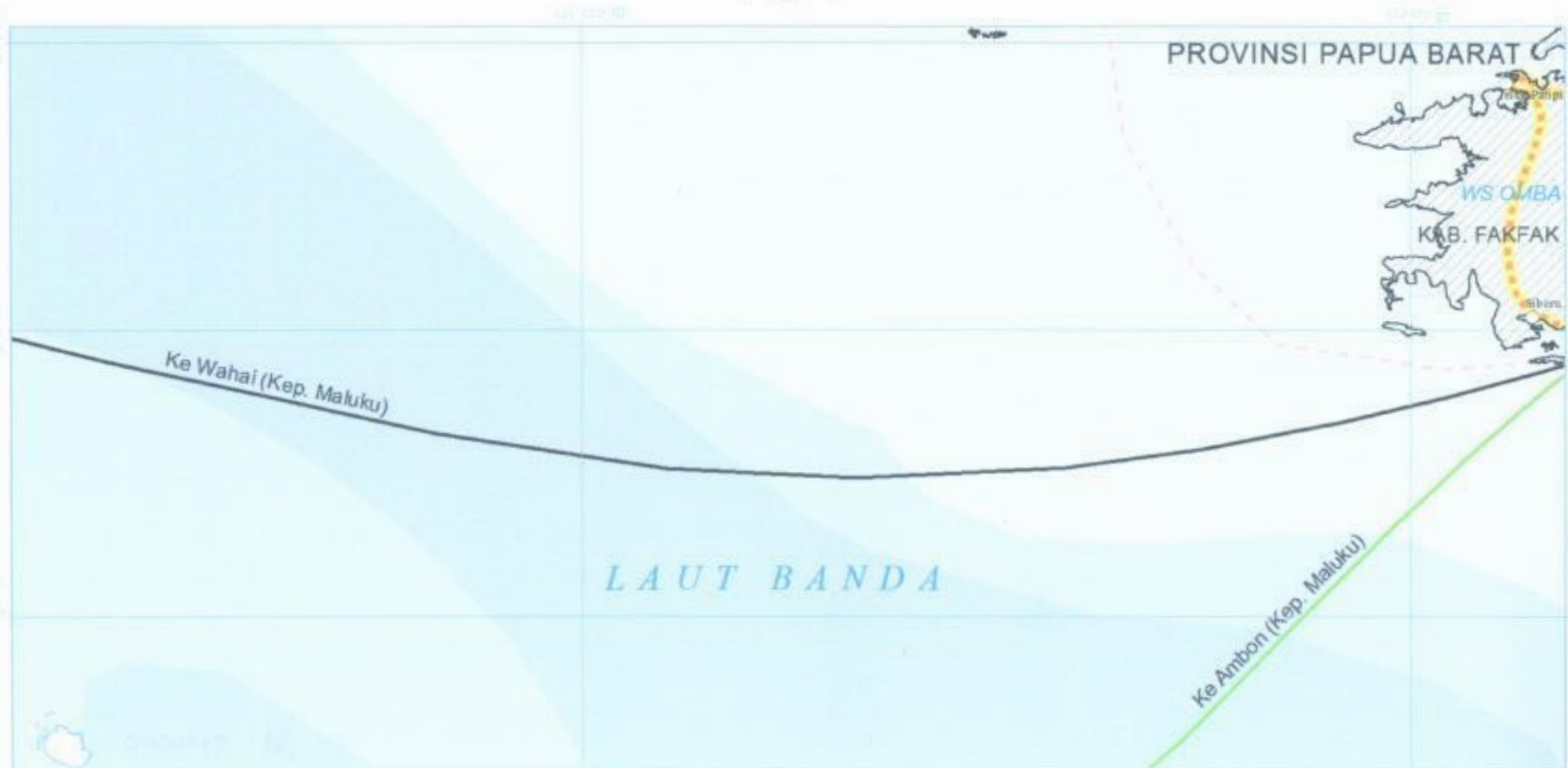
I - 181 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 181 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 190 - 1

132°45'00"E

135°00'00"E

SAMUDERA PASIFIK

0°00'00"LS

0°00'00"LS

0°00'00"LS

0°00'00"LS

BLT

BLT

132°45'00"E

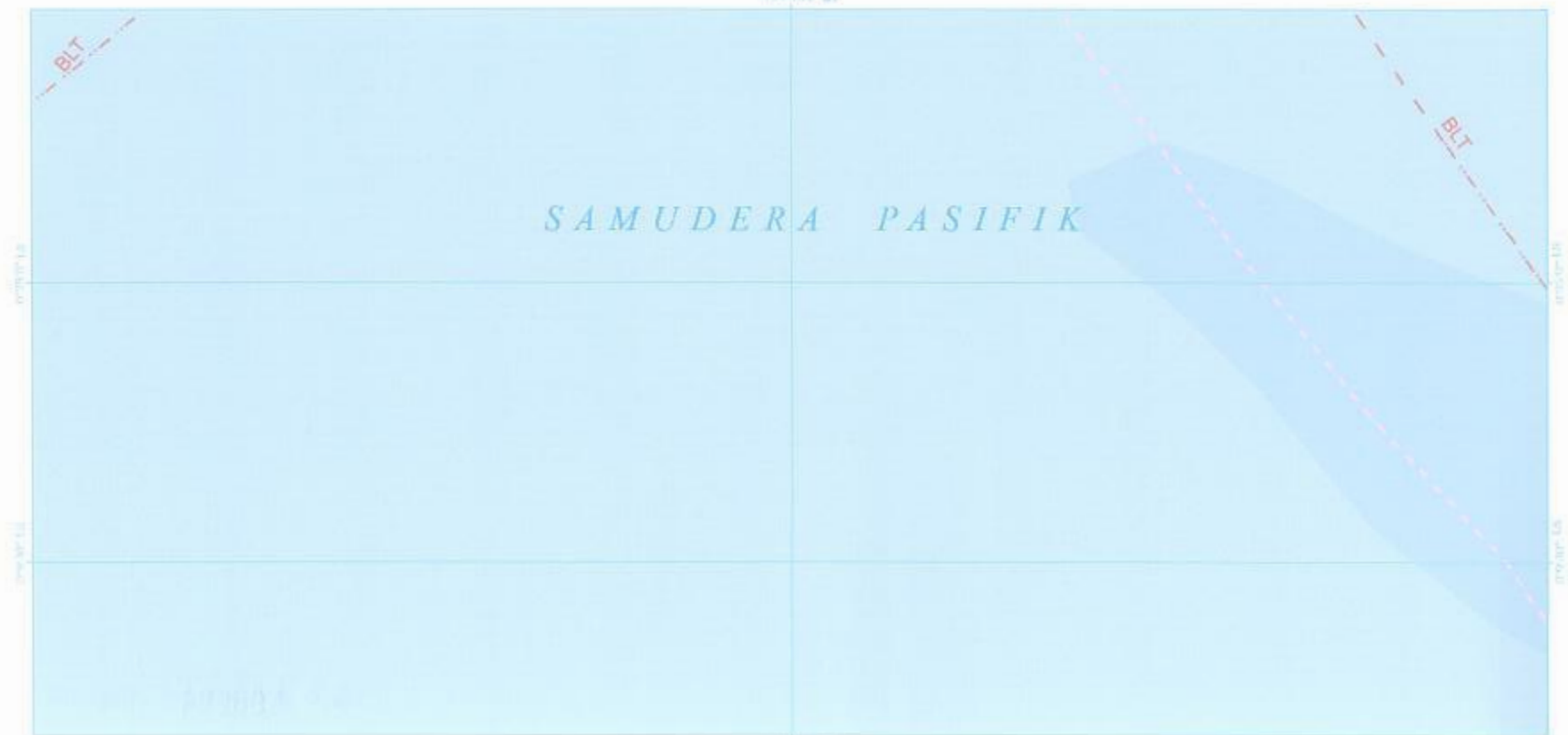
135°00'00"E



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 190 - 2

134° 15' 0" BT



134° 15' 0" BT



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 190 - 3

100° 00' 00" B

100° 00' 00" B

10° 00' 00" S

10° 00' 00" S

SAMUDERA PASIFIK

0° 00' 00" S

0° 00' 00" S

0° 00' 00" S

0° 00' 00" S

100° 00' 00" B

100° 00' 00" B



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 190 - 4

130° 10' 0" E

SAMUDERA PASIFIK

0° 11' 30" S

0° 11' 30" S

0° 10' 0" S

0° 10' 0" S

0° 0' 0" S

0° 0' 0" S

BLT

BLT

P. Fanildo

P. Bras

Kepulauan Mapia

KAB. MAJOKWARI

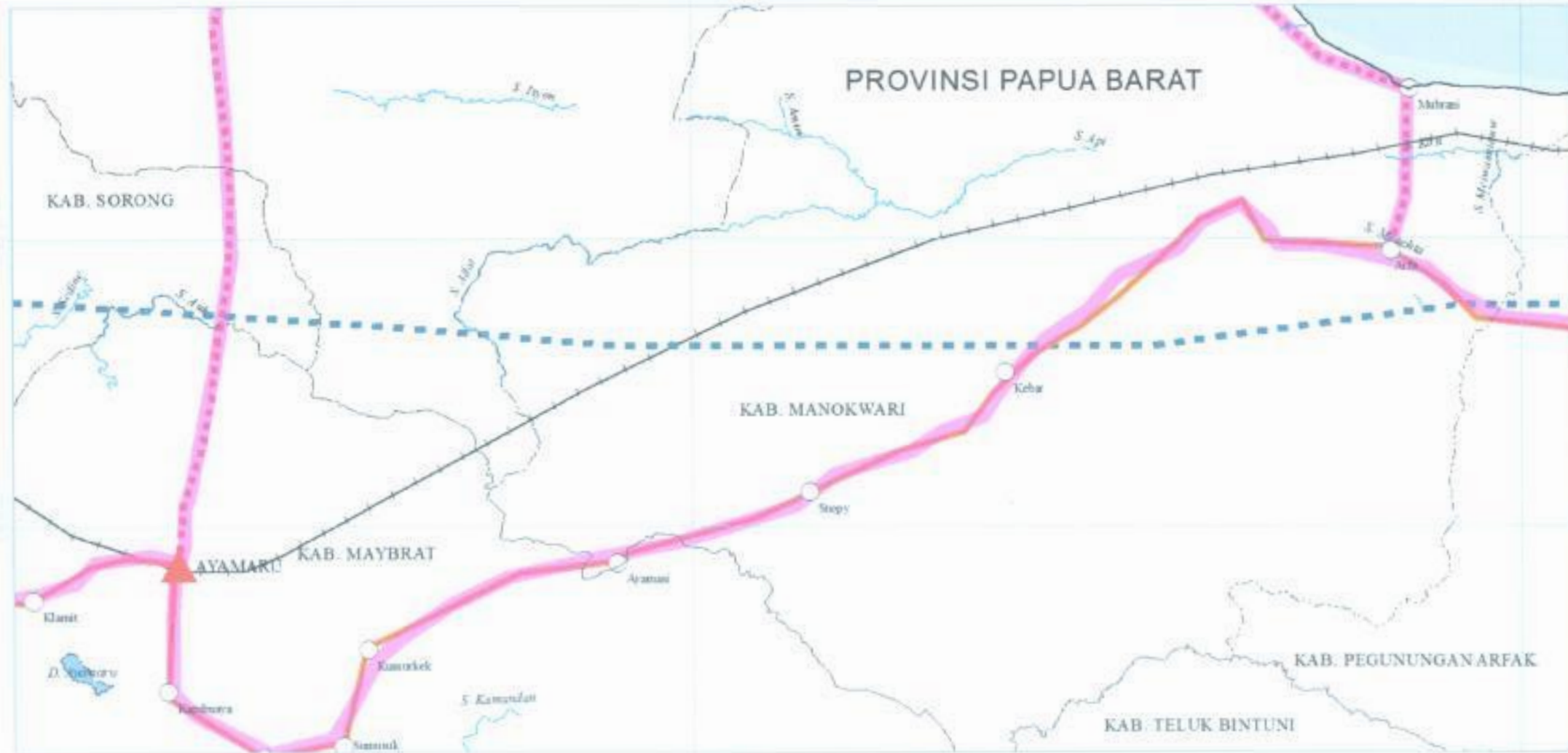
130° 10' 0" E

130° 10' 0" E



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 191 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 191 - 2

133° 15' 00" E





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 191 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 191 - 4

104° 150' BT

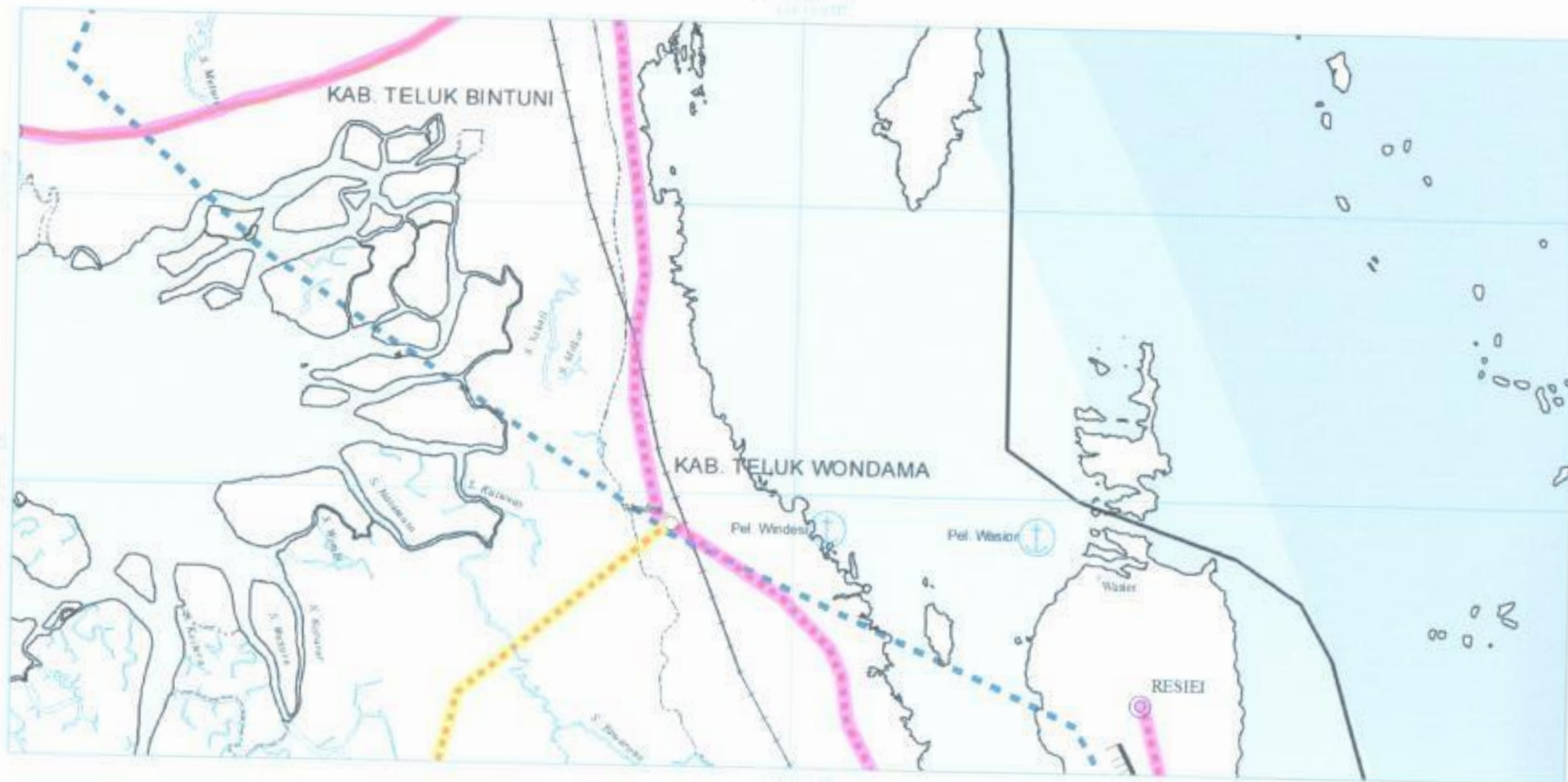
SAMUDERA PASIFIK

104° 150' BT



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

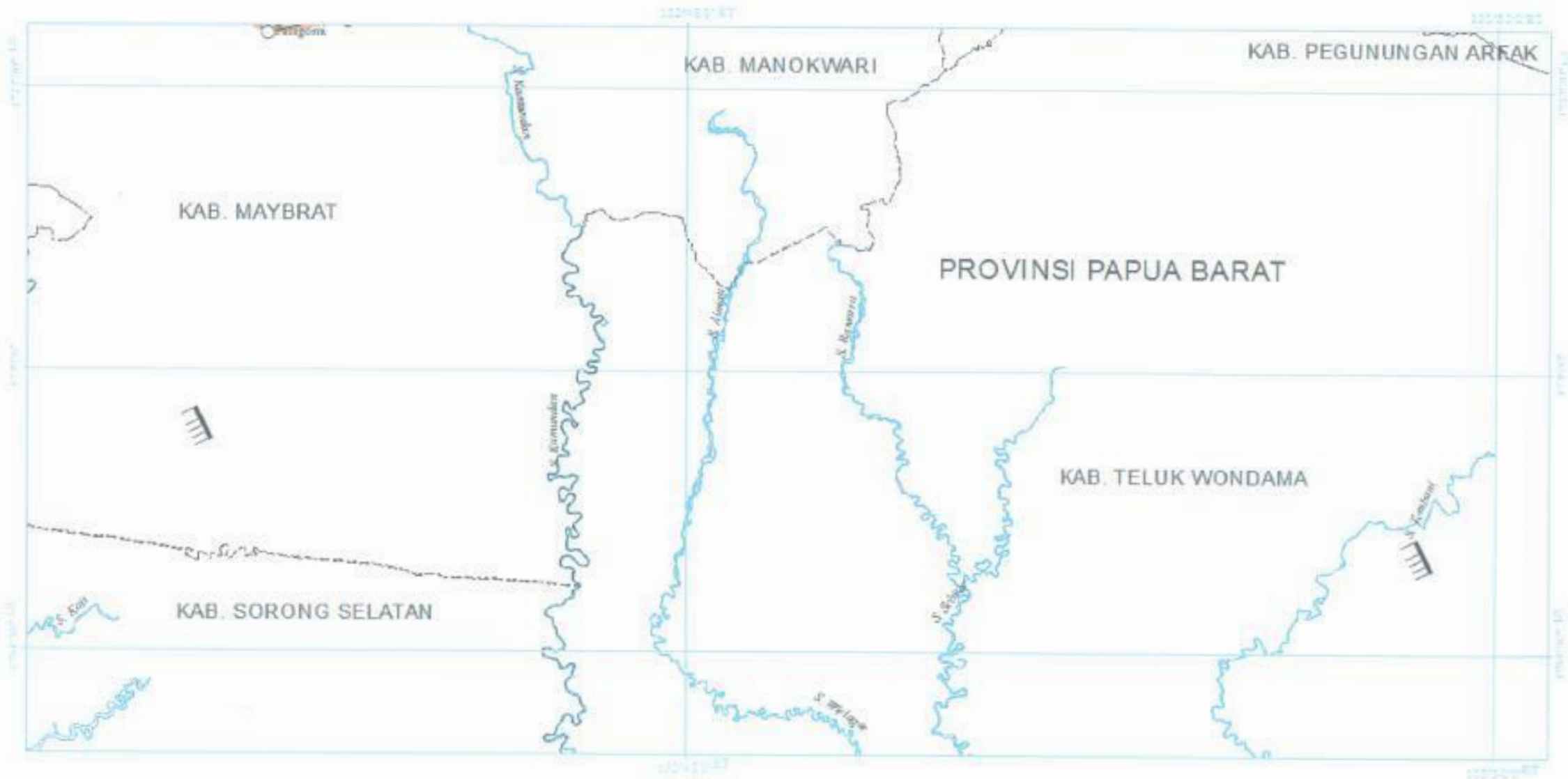
I - 192 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

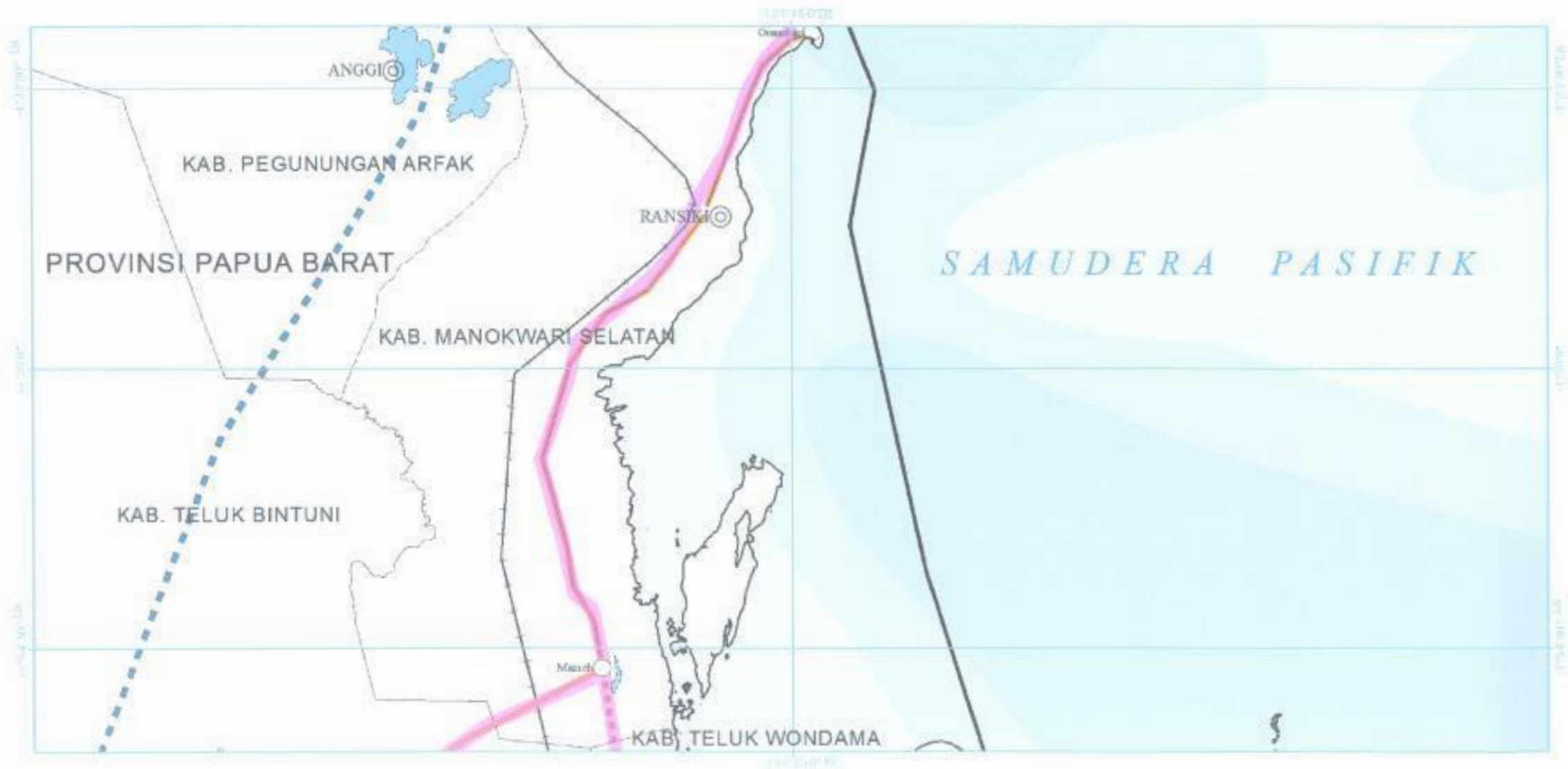
I - 192 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

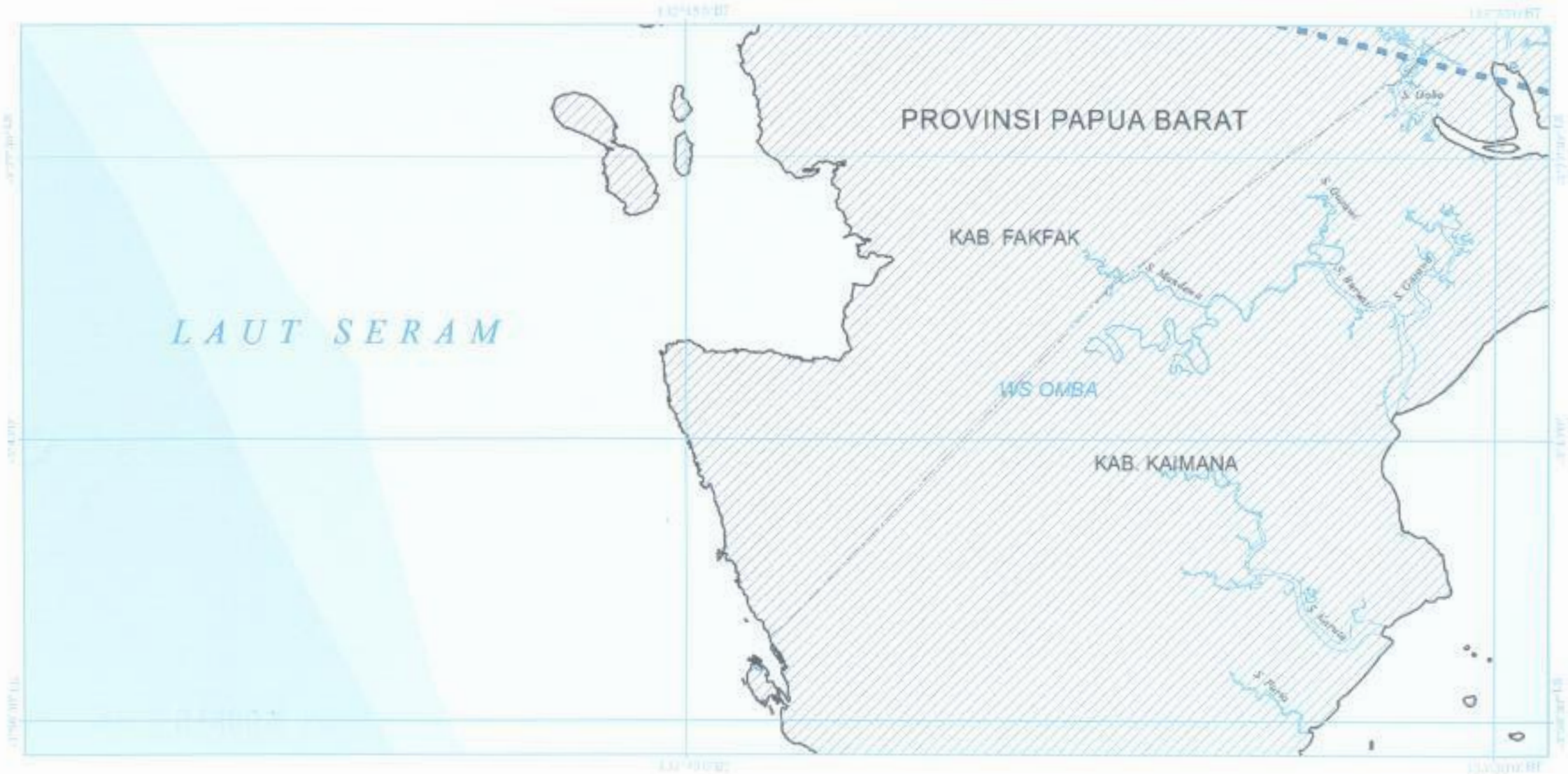
1 - 192 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 193 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 193 - 2

134°30'BT



134°30'BT



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

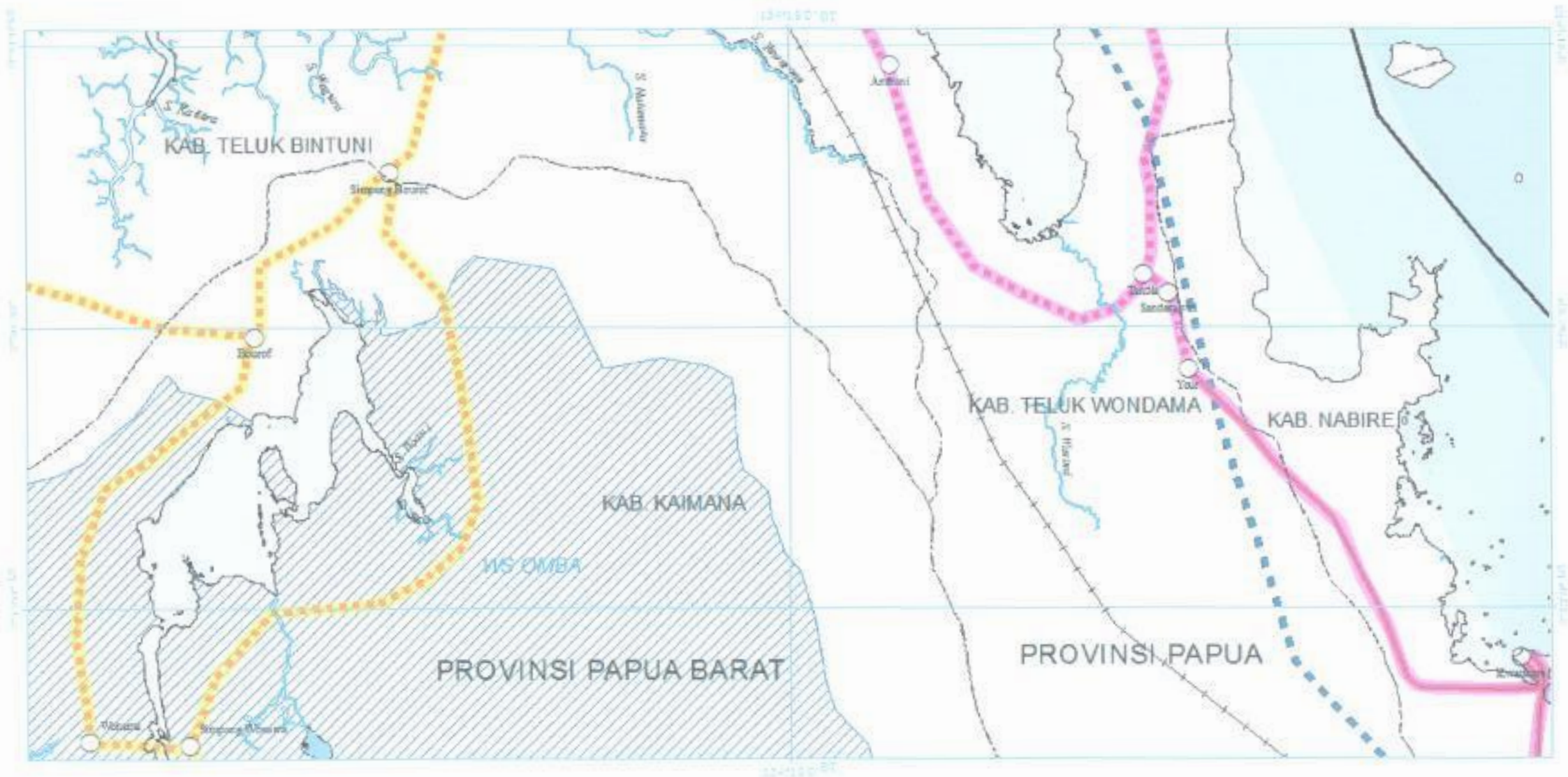
1 - 193 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 193 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 194 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 194 - 4

134° 15' 00" BT

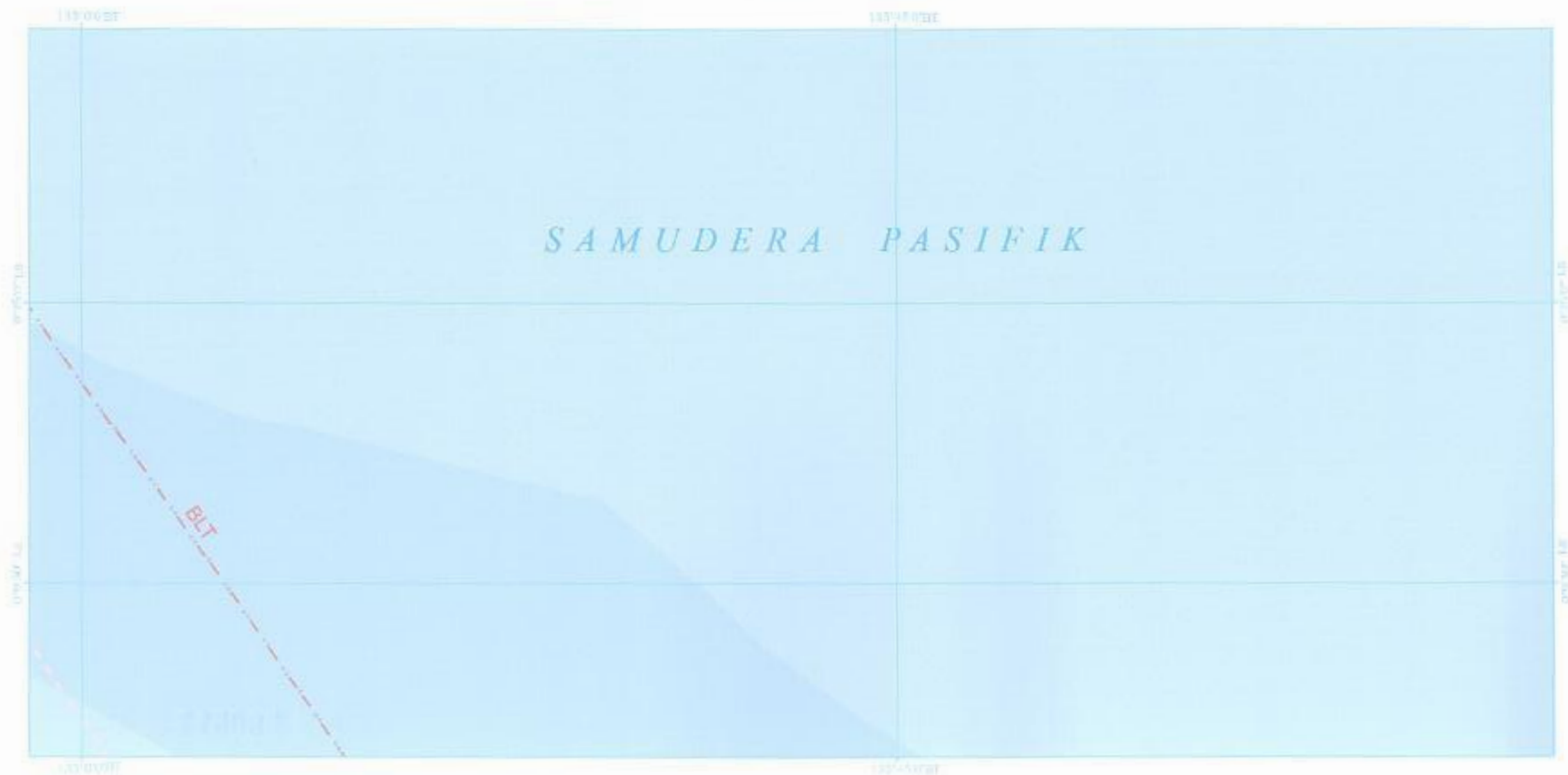


134° 15' 00" BT



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 202 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

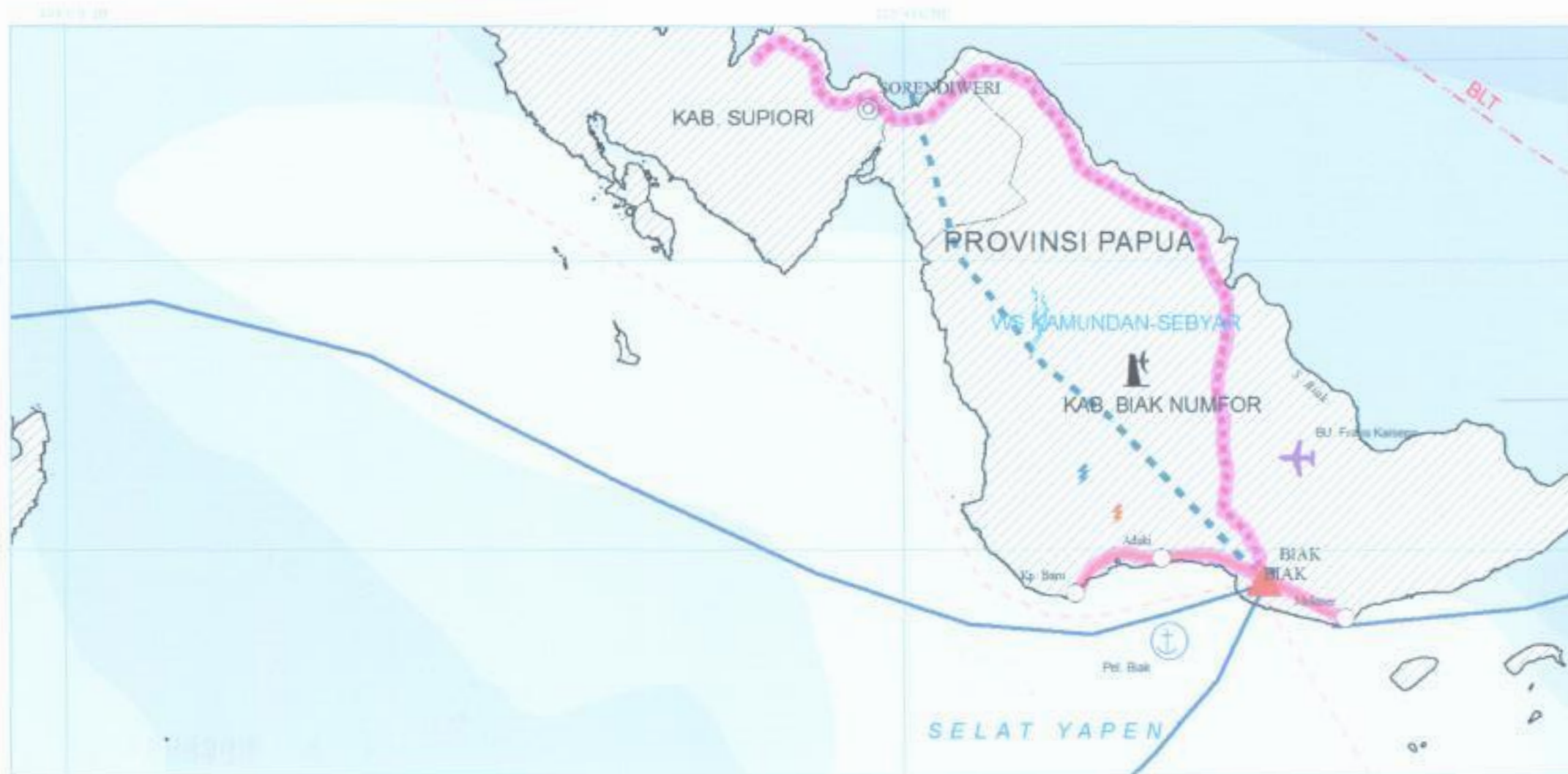
I - 202 - 3

SAMUDERA PASIFIK



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

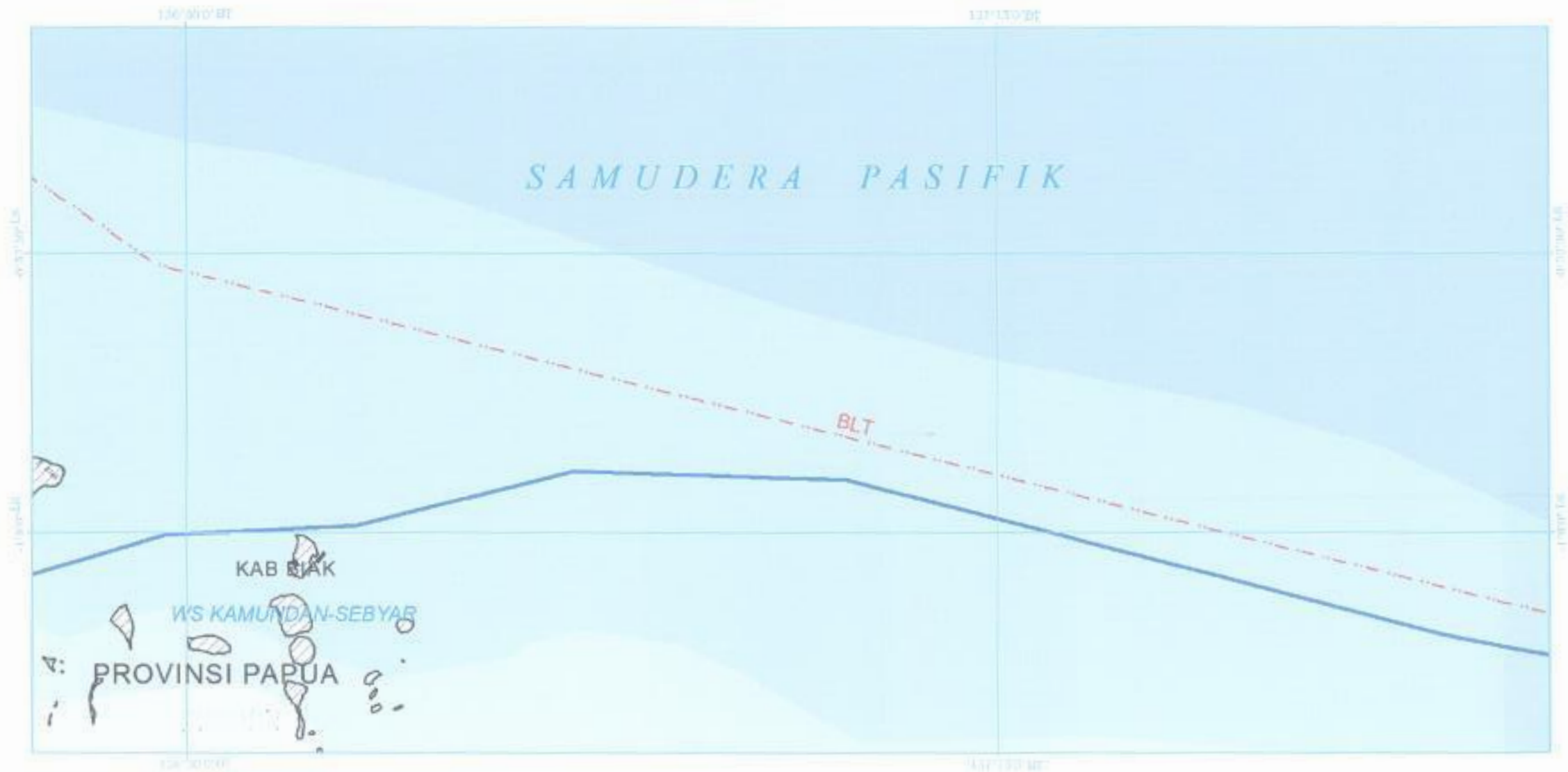
I - 203 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

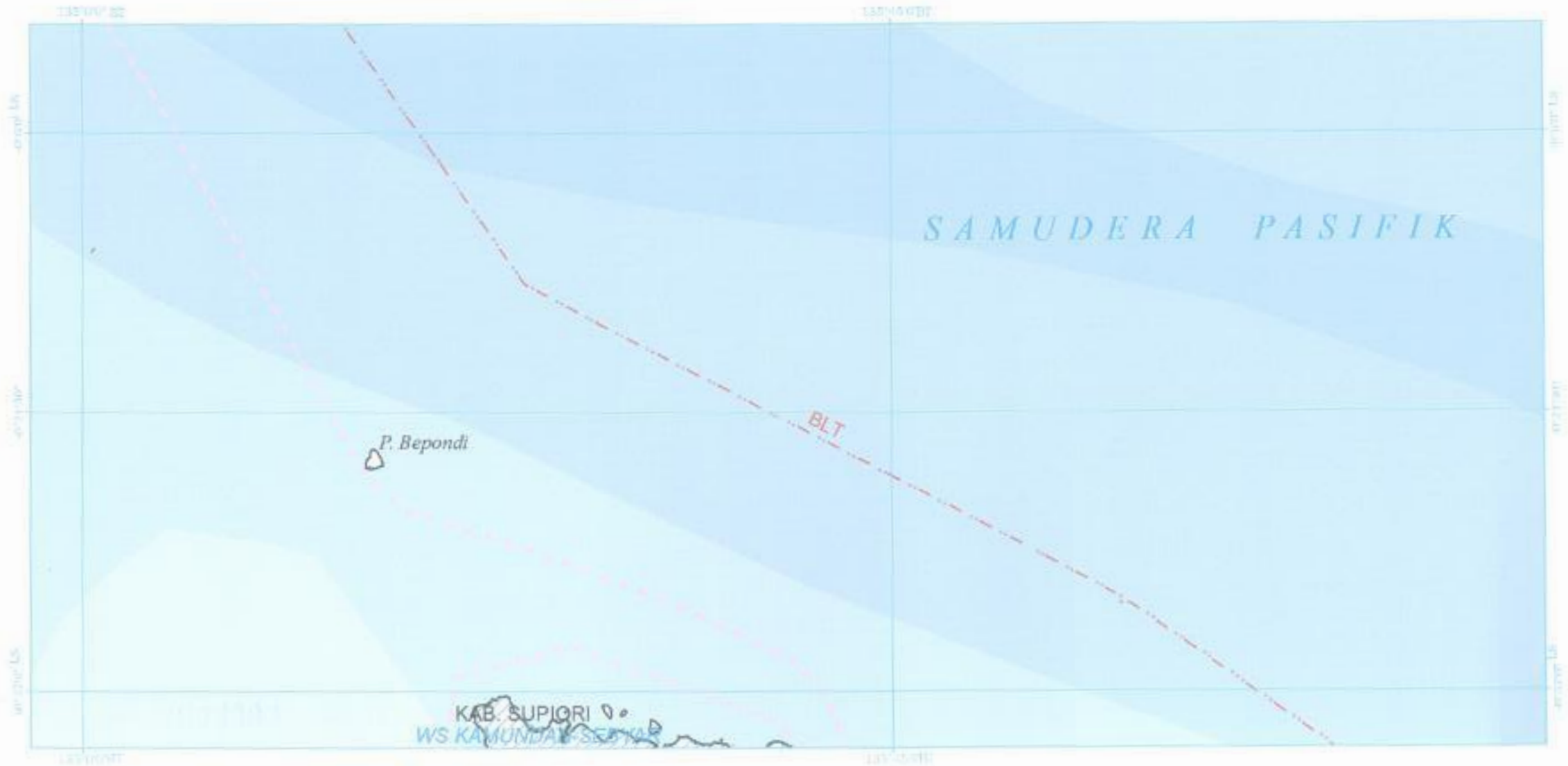
1 - 203 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 203 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 204 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

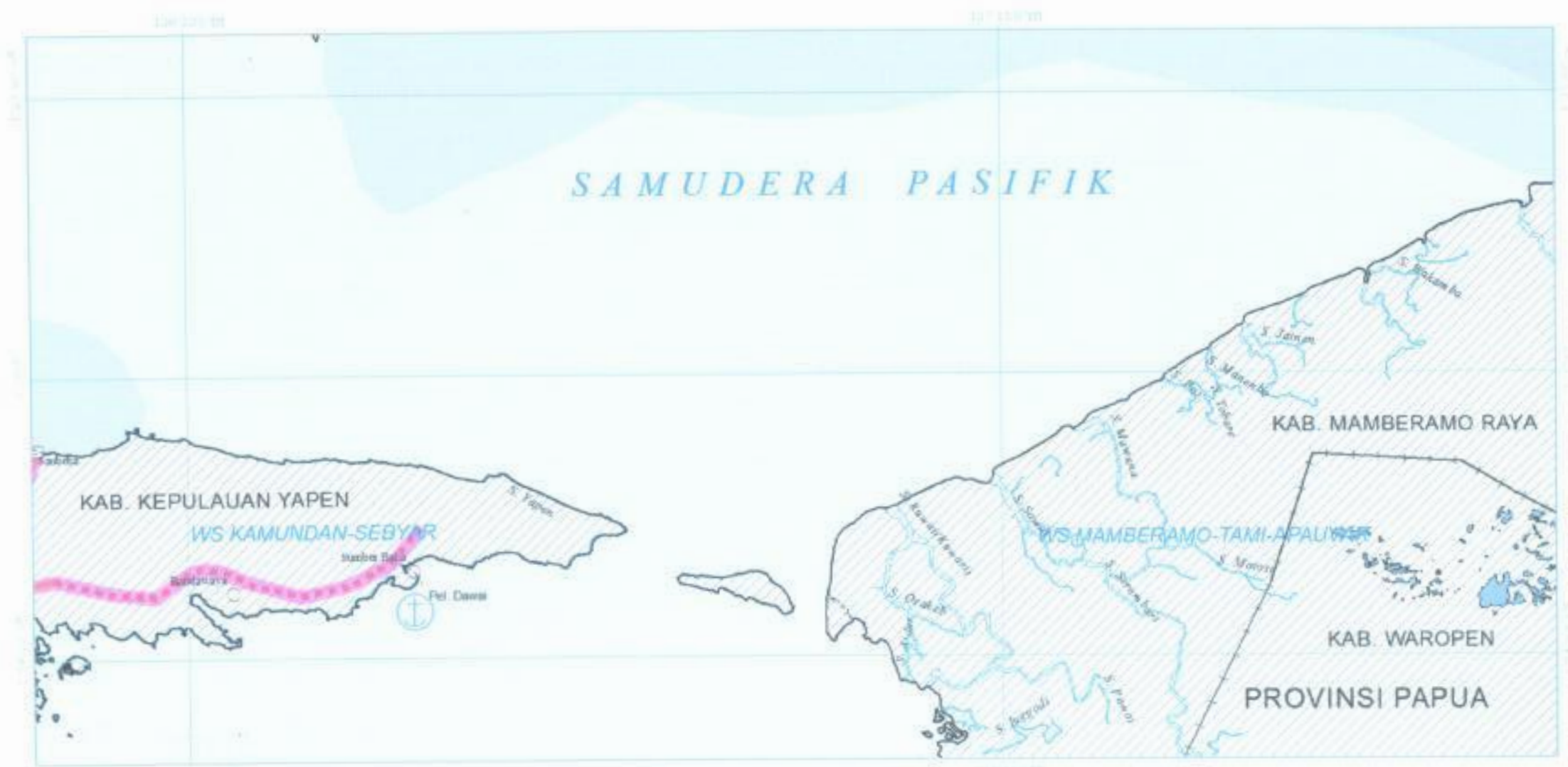
I - 204 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

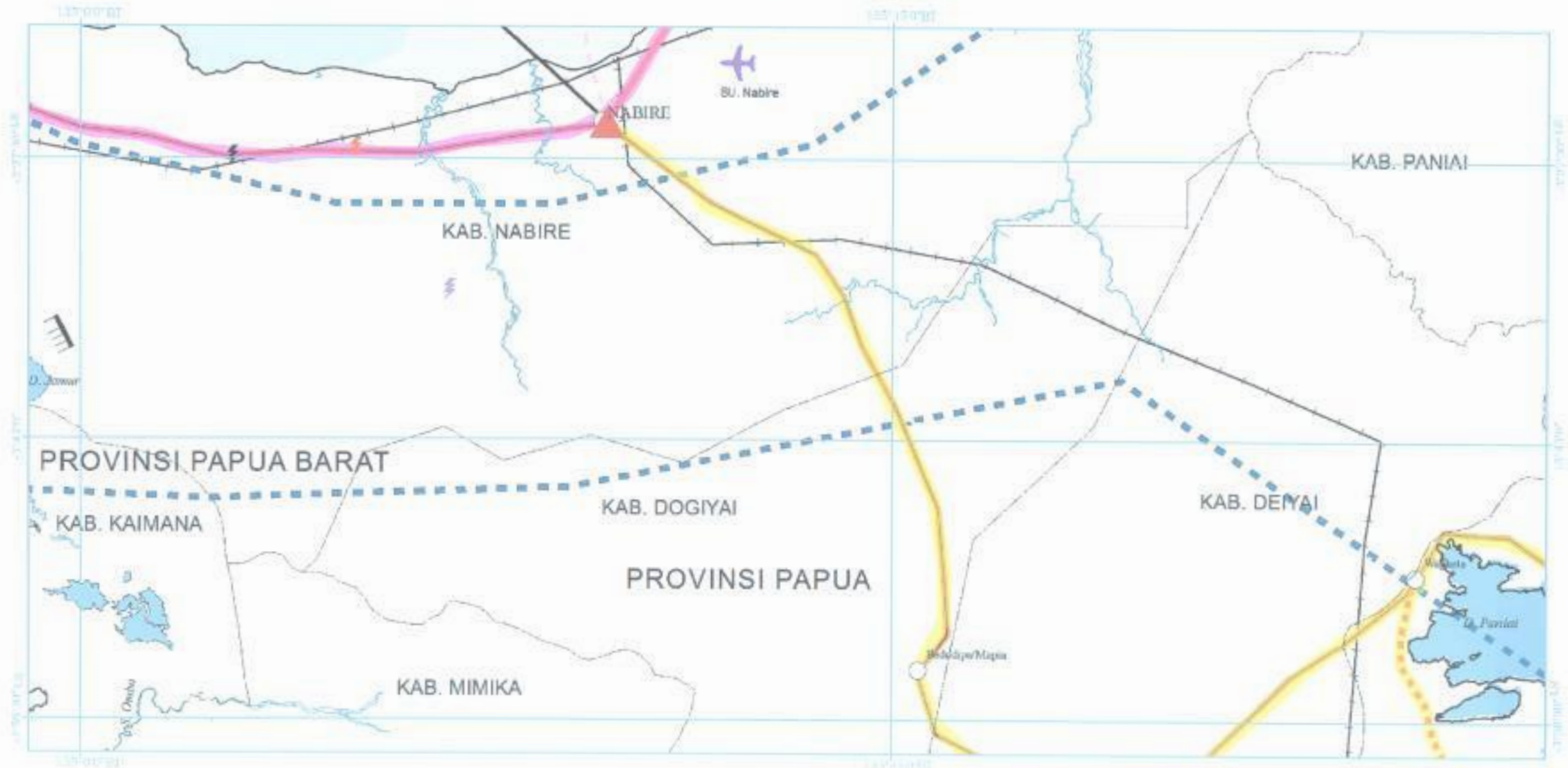
I - 204 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

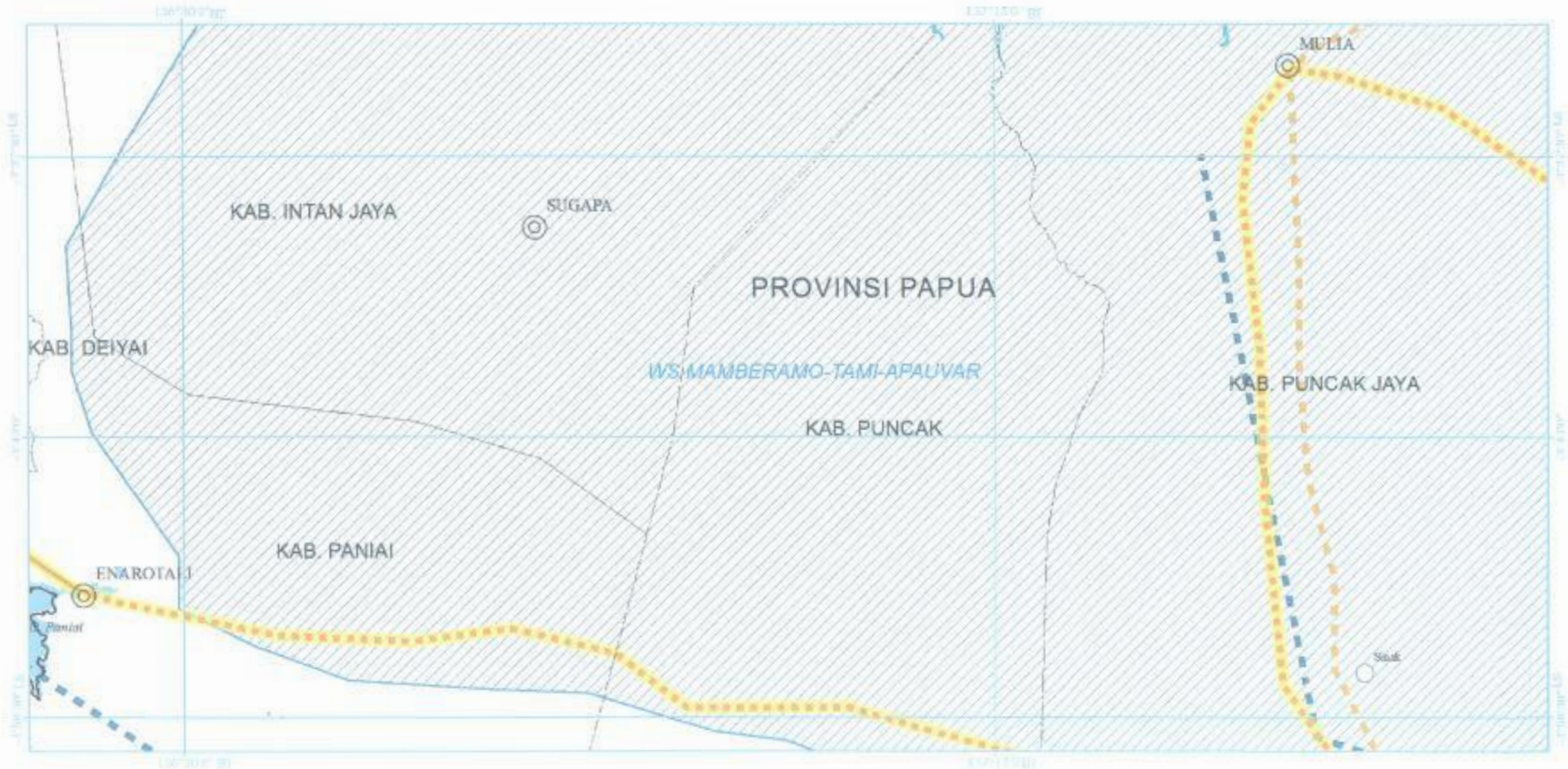
T - 205 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 205 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 205 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

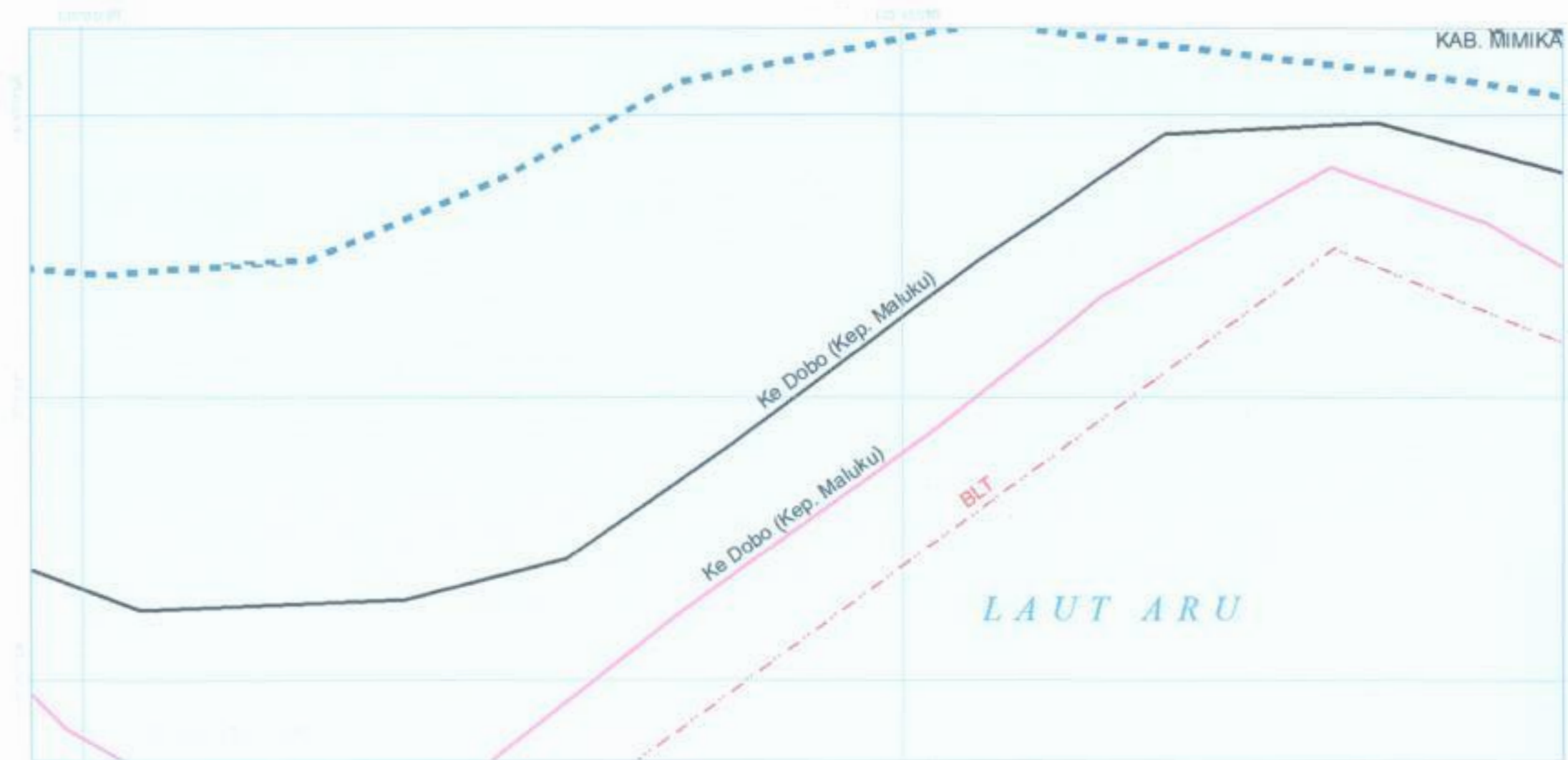
I - 205 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

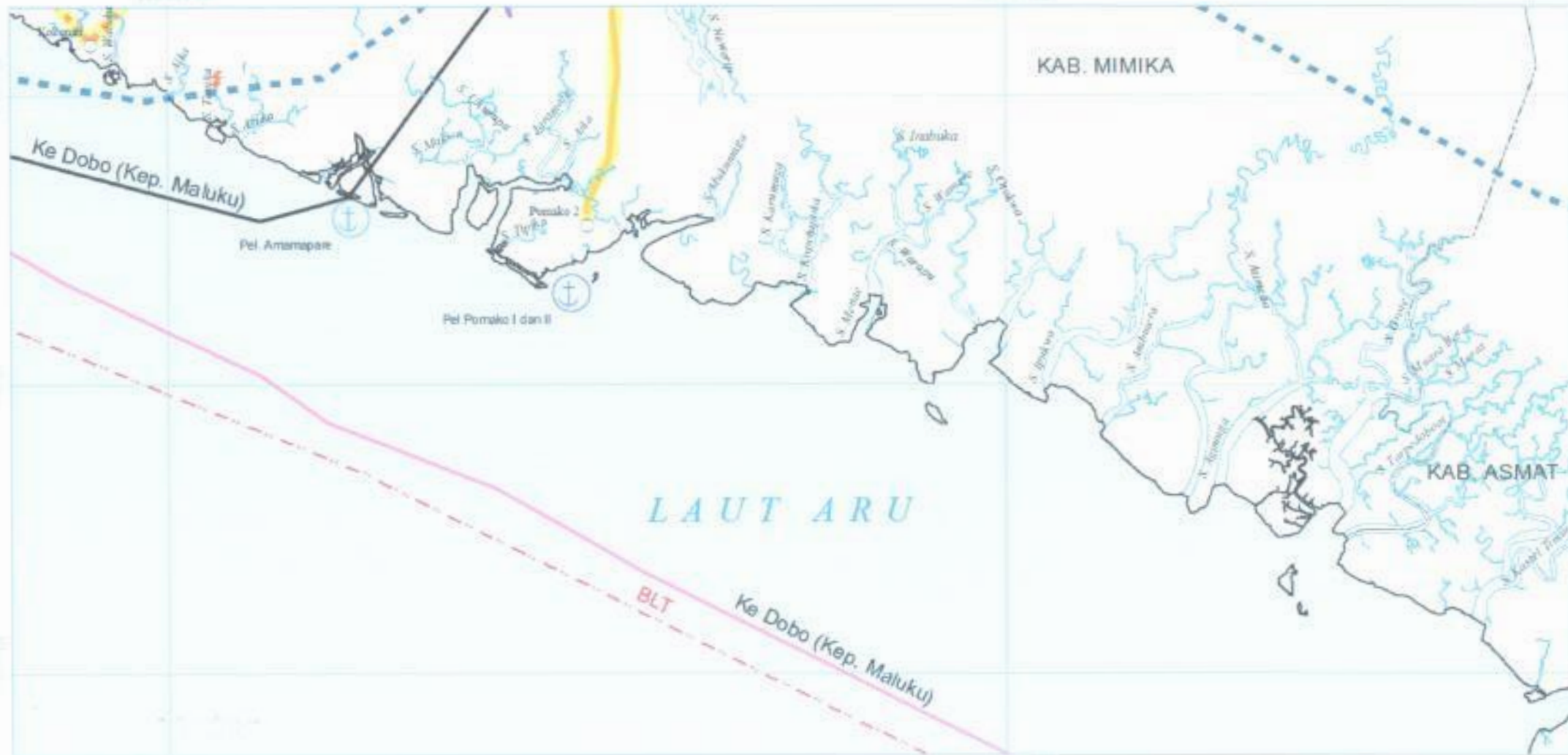
I - 206 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 206 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

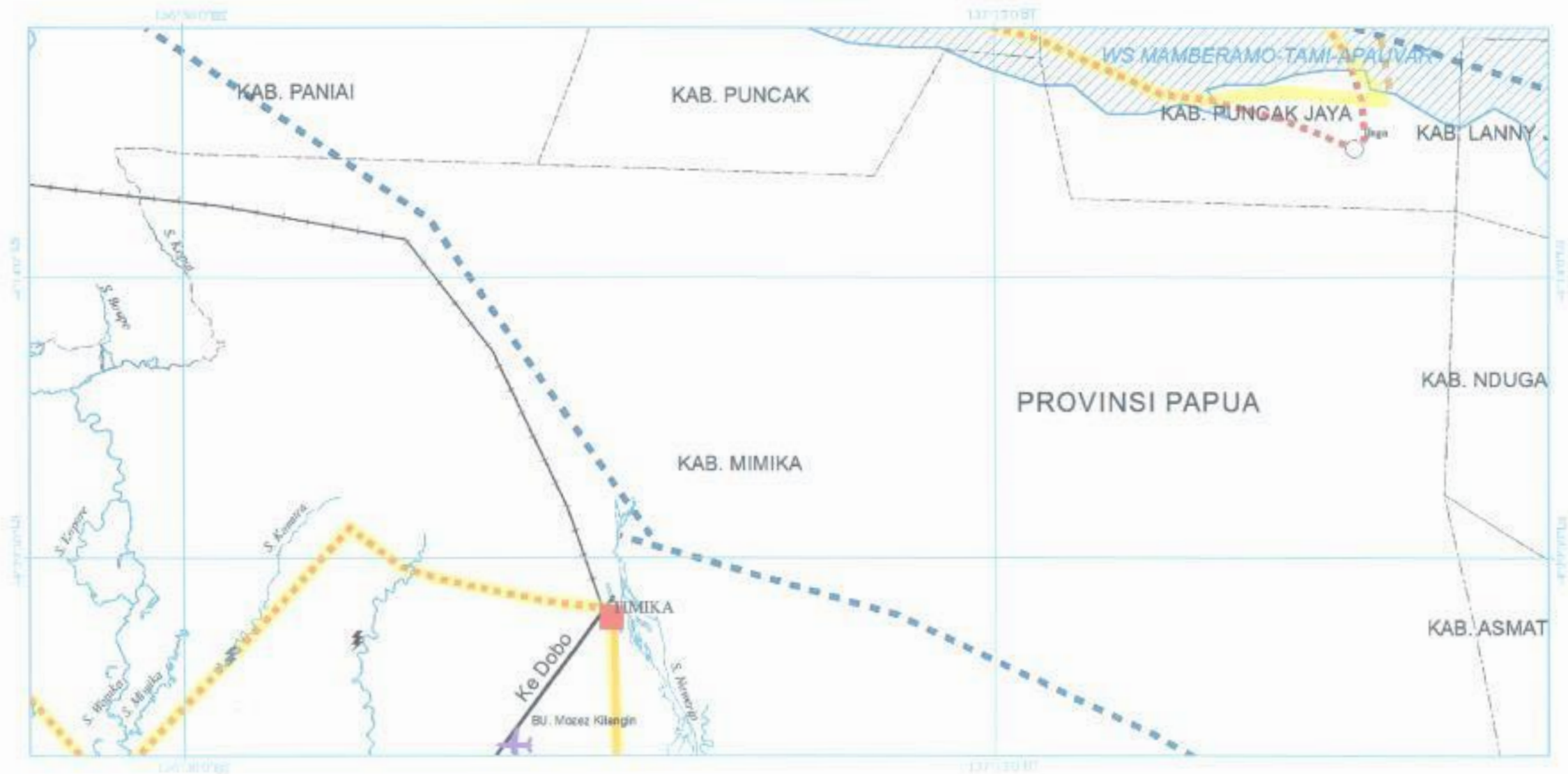
I - 206 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 206 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

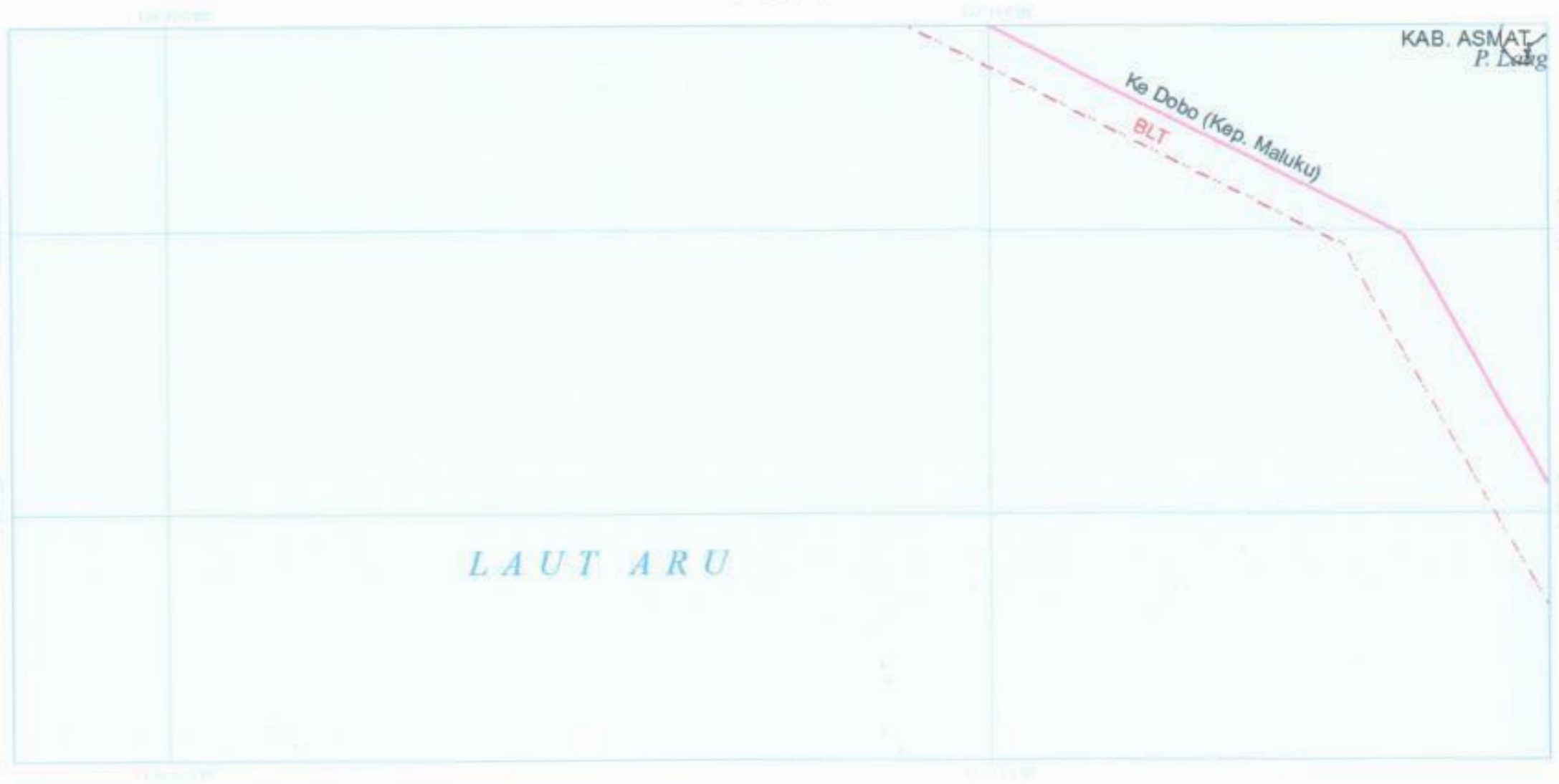
I - 207 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 207 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 208 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

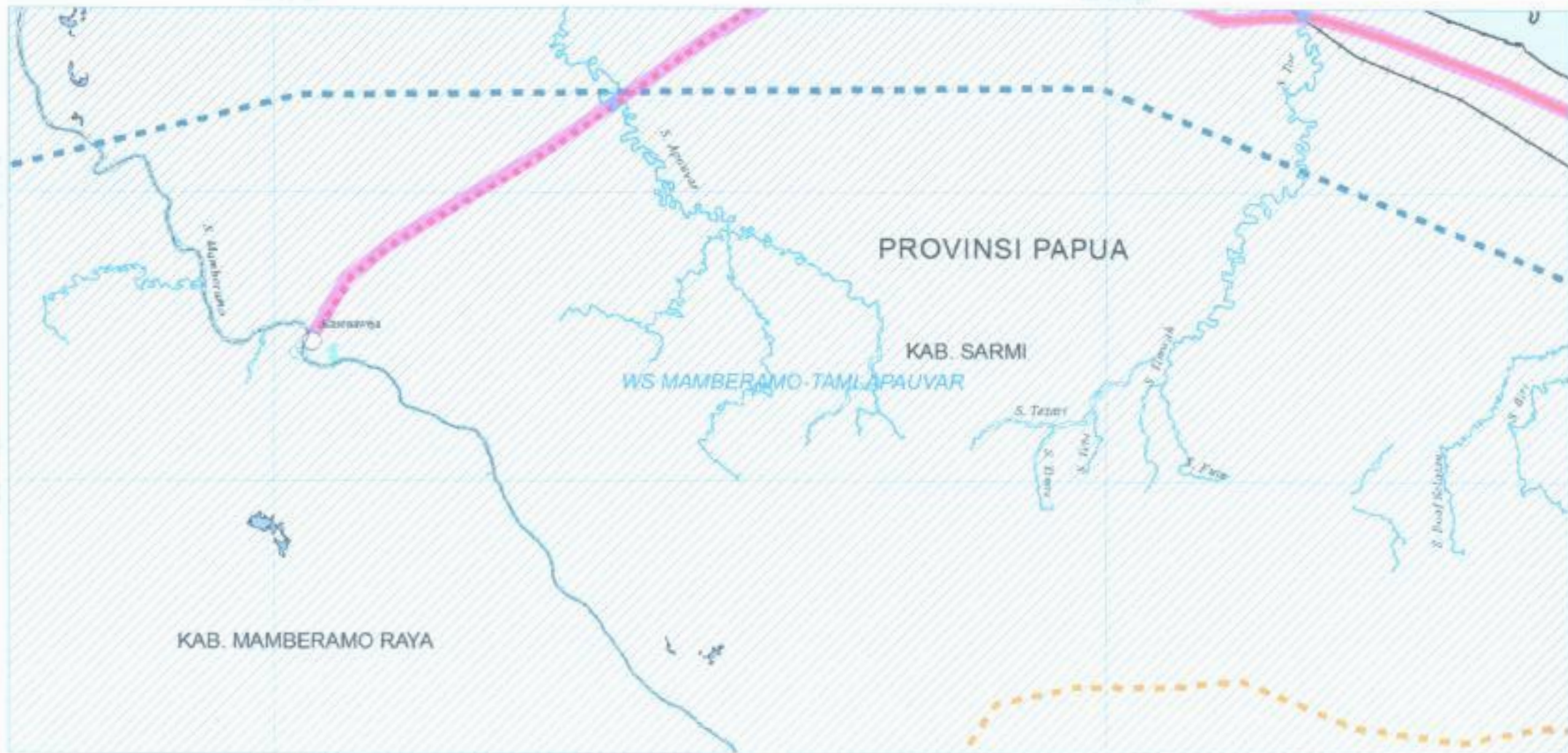
I - 209 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

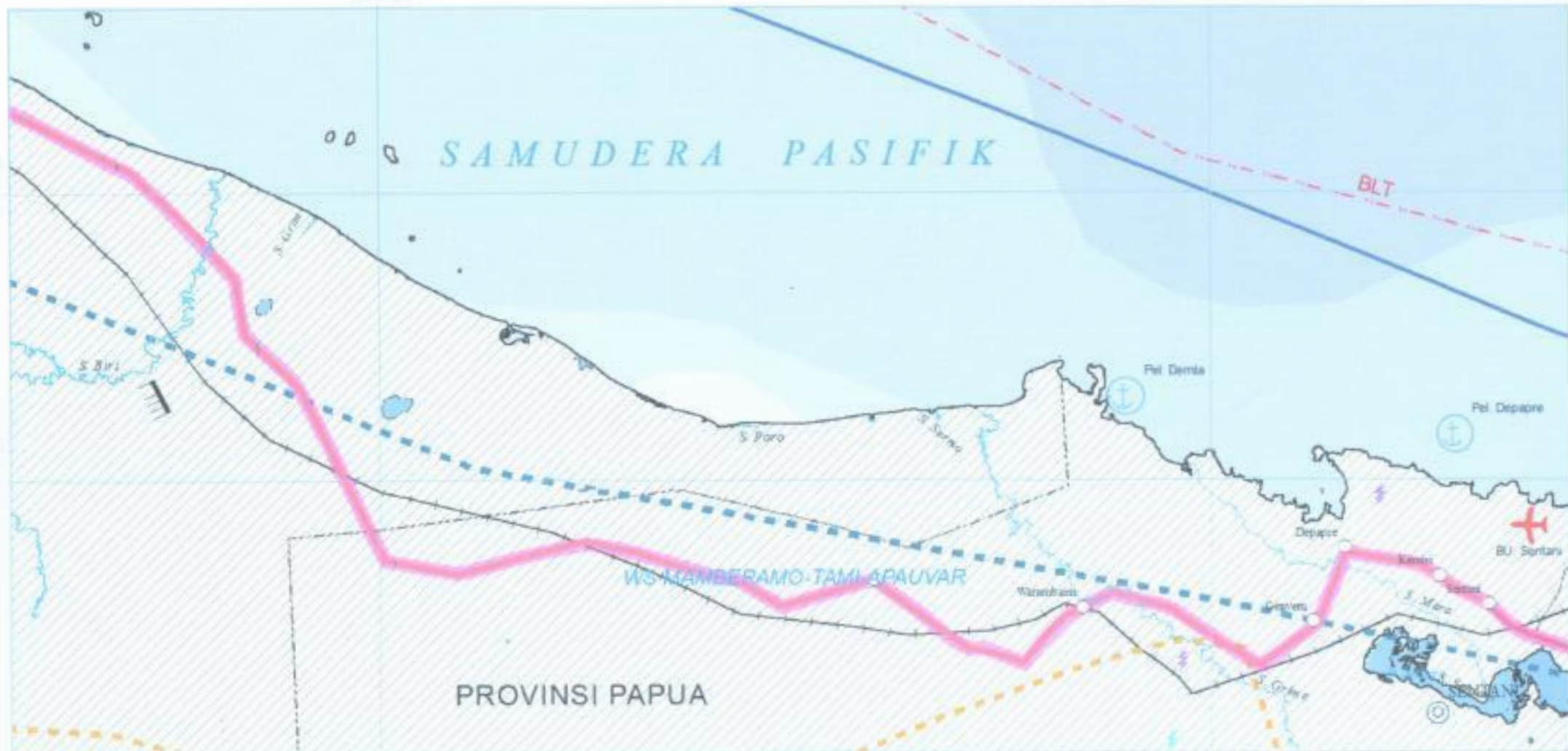
I - 214 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

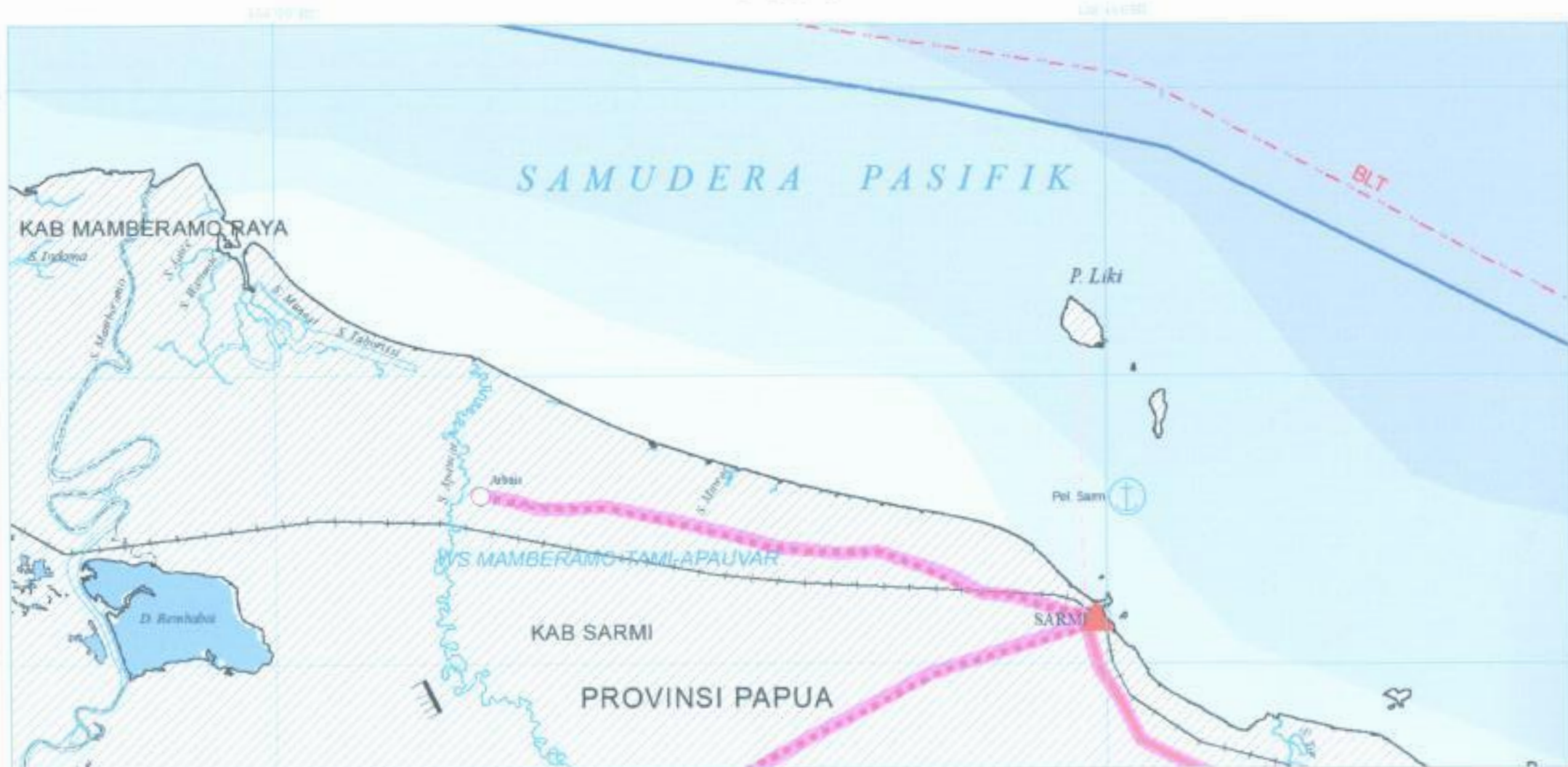
I - 214 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

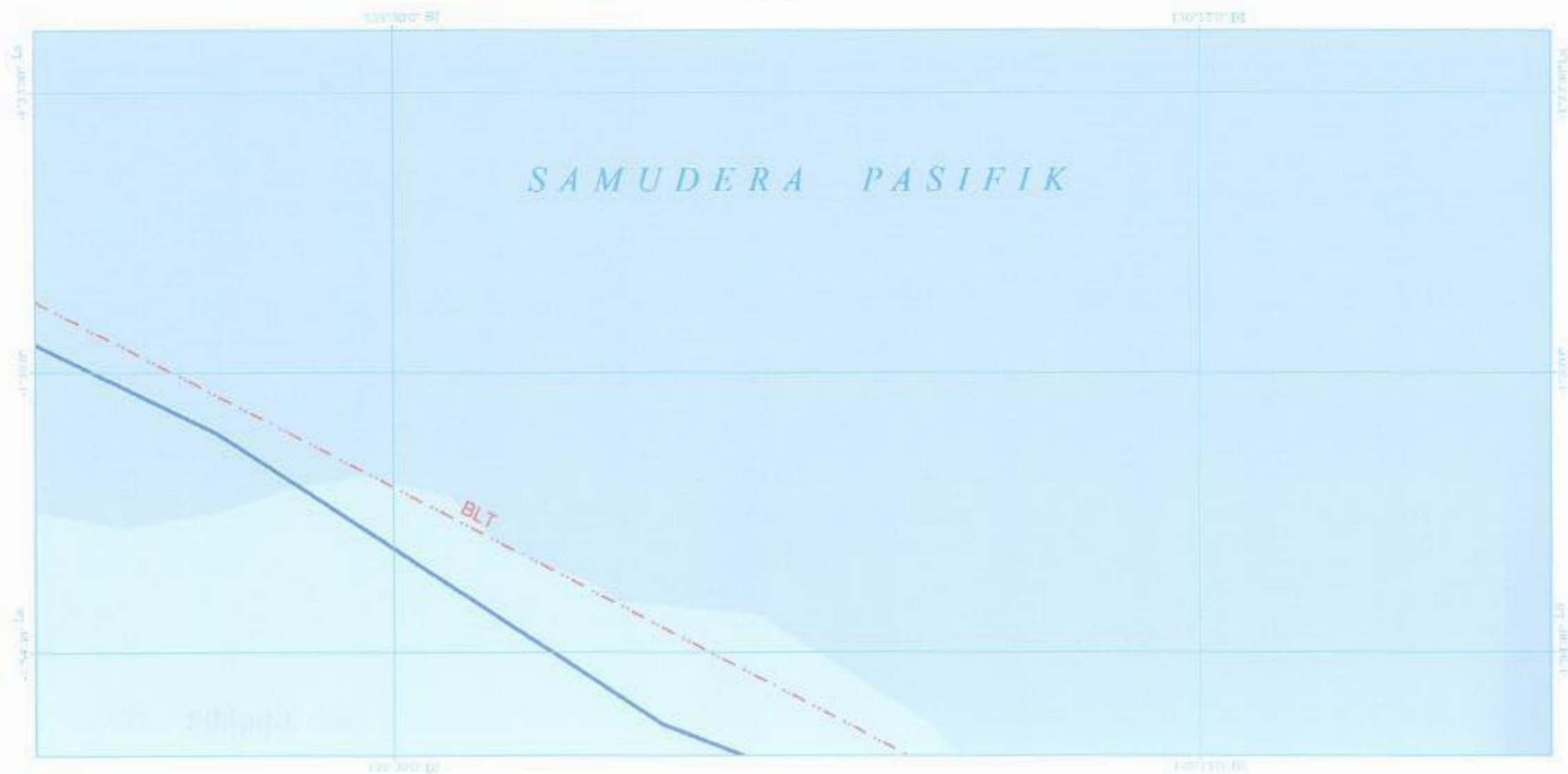
I - 214 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

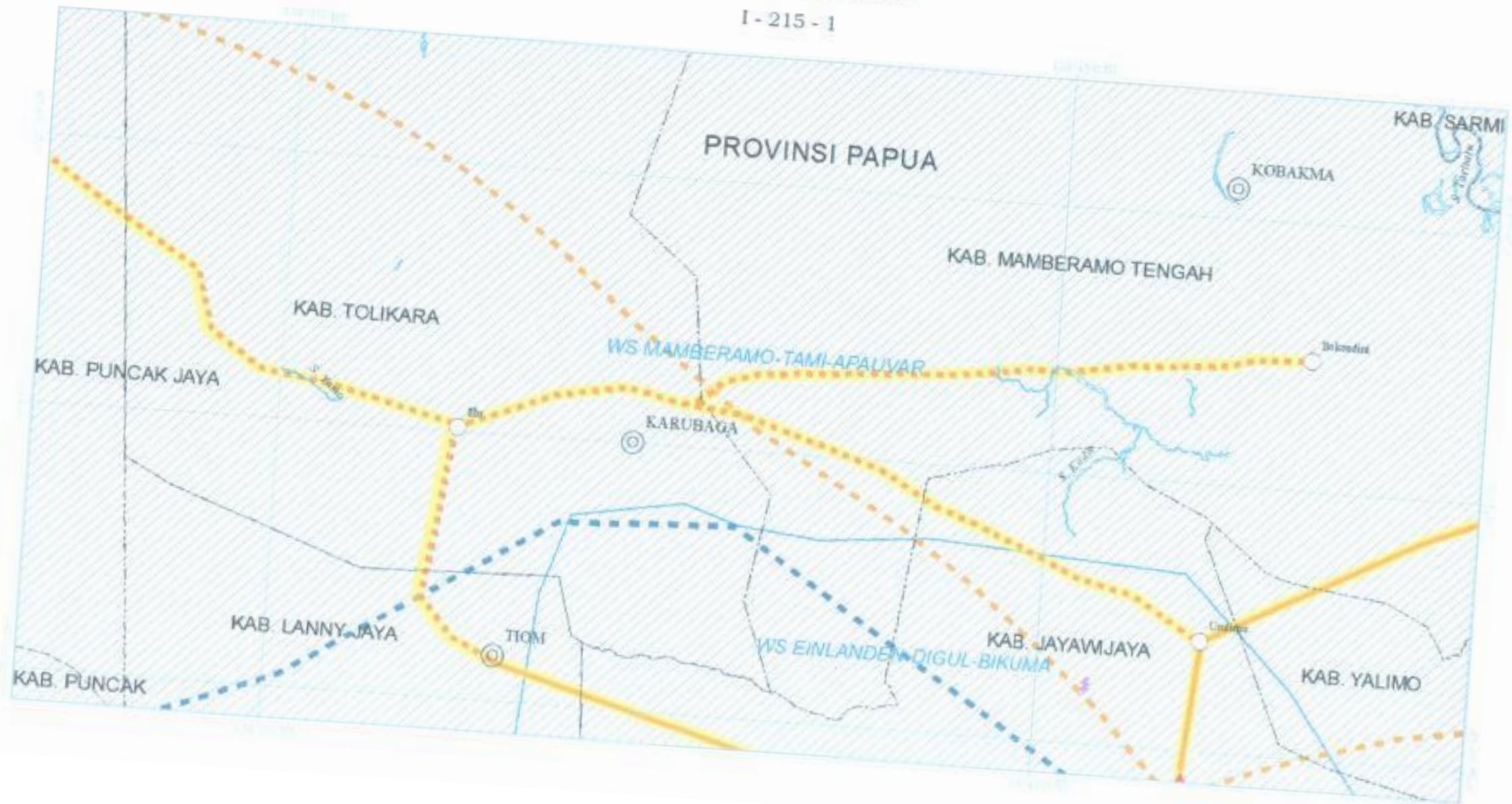
I - 214 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

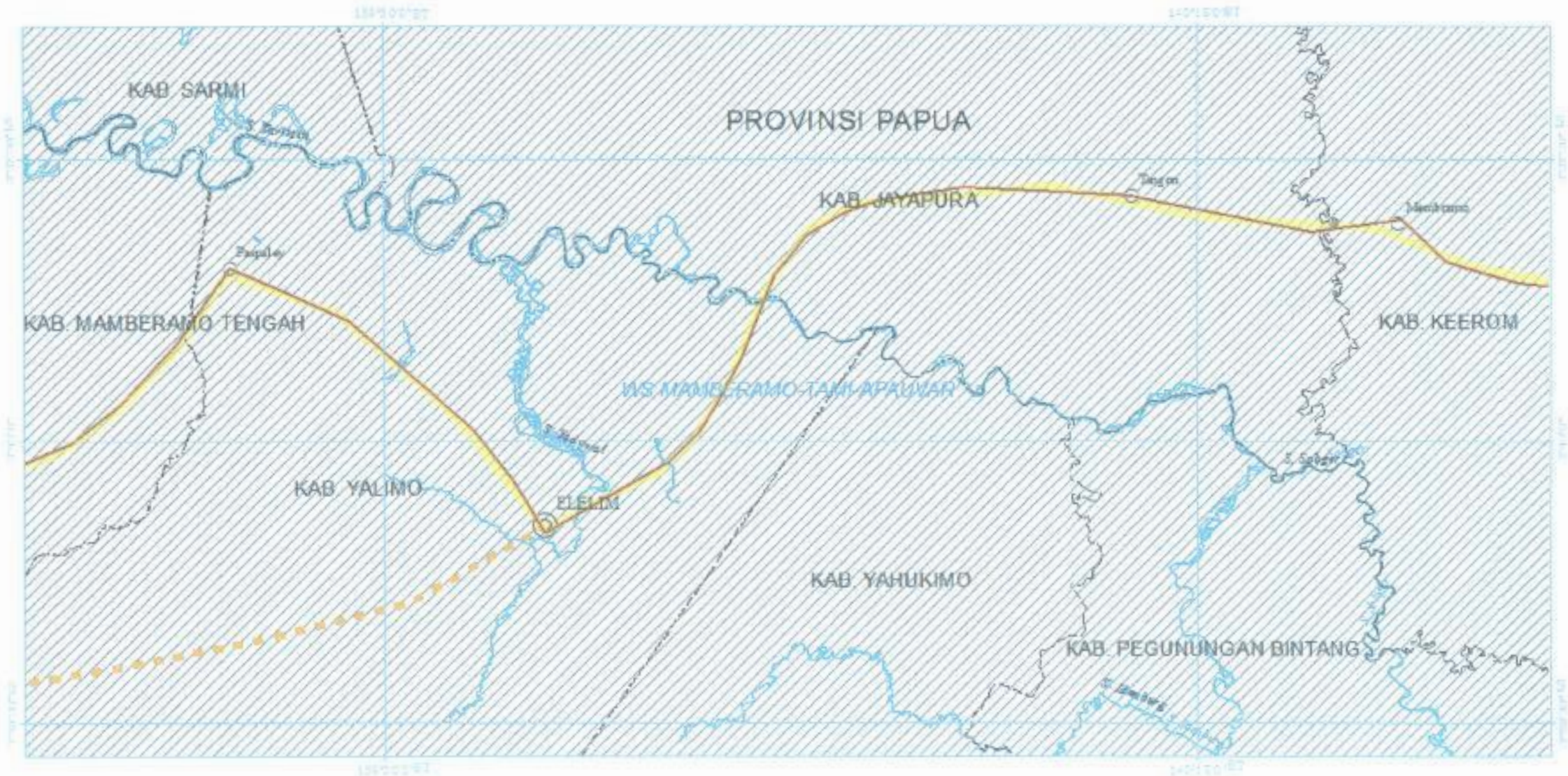
I - 215 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

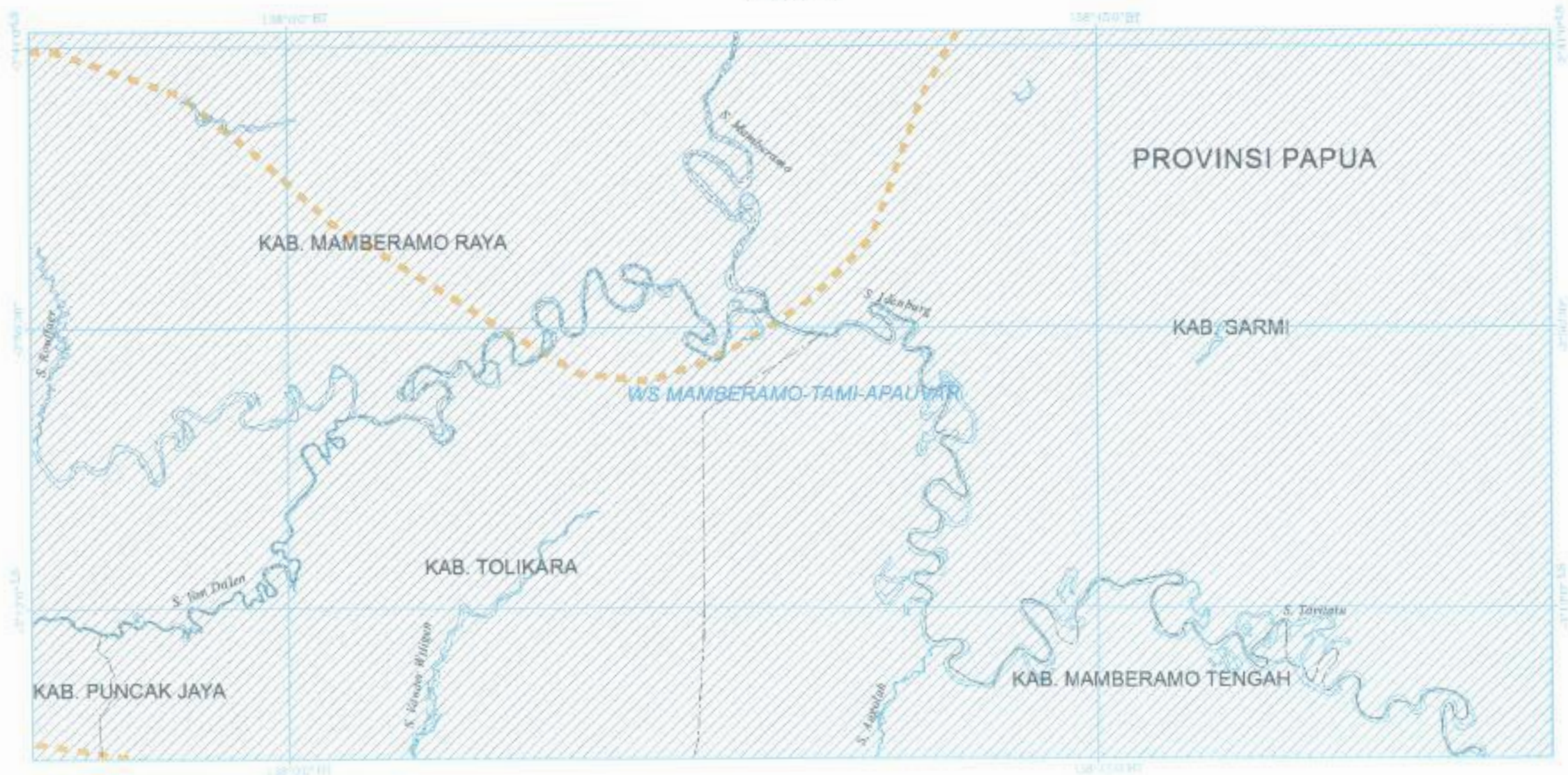
I - 215 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 215 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

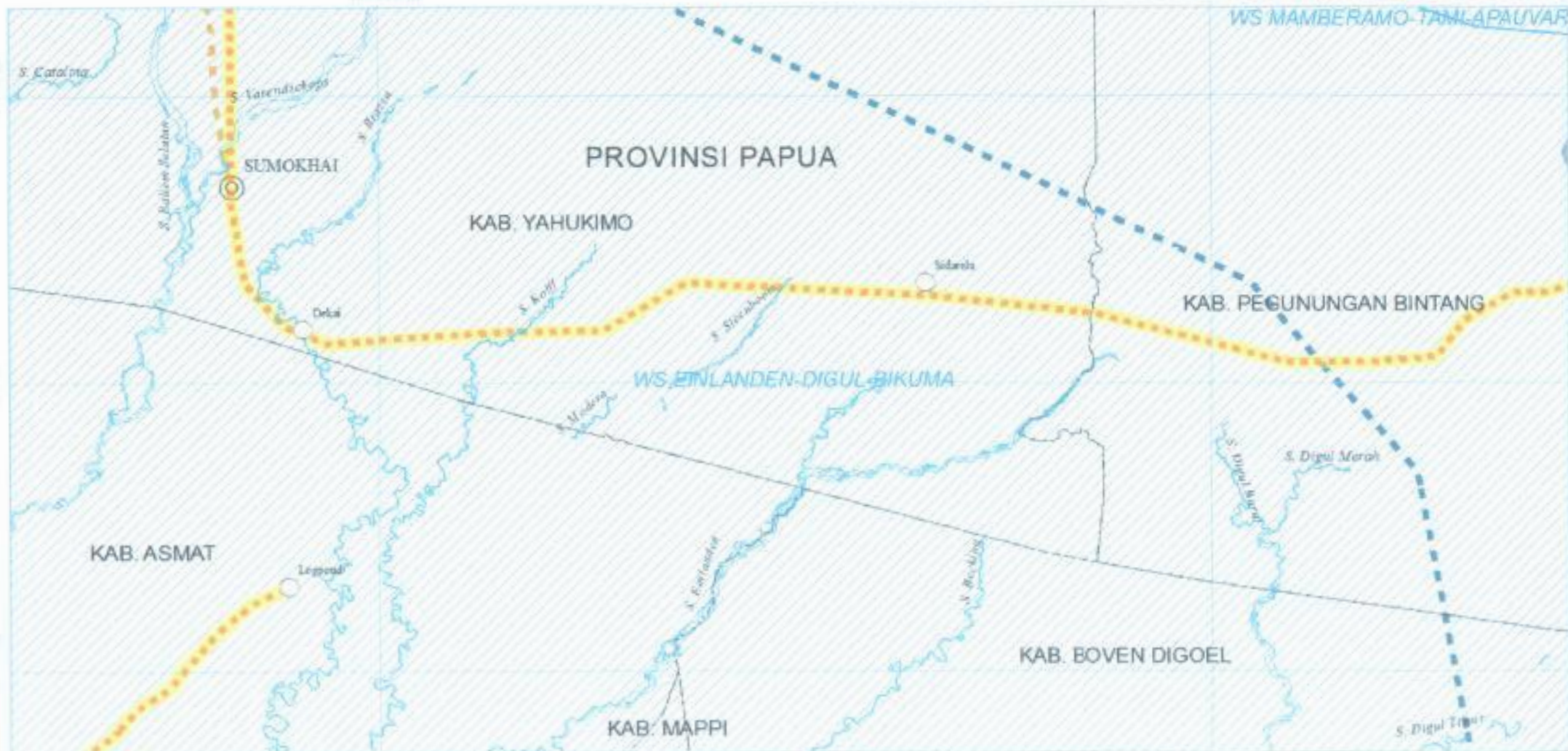
I - 215 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

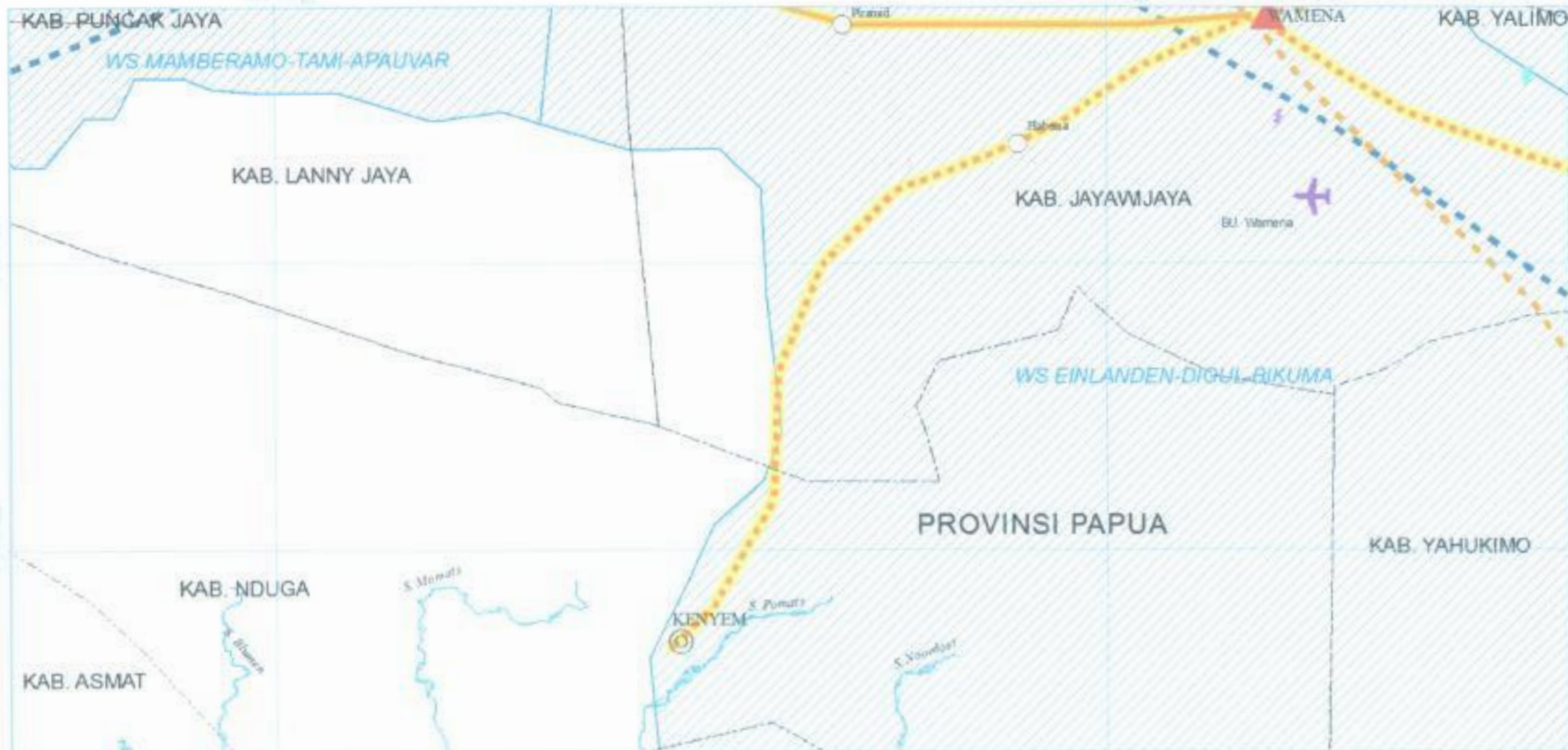
I - 216 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

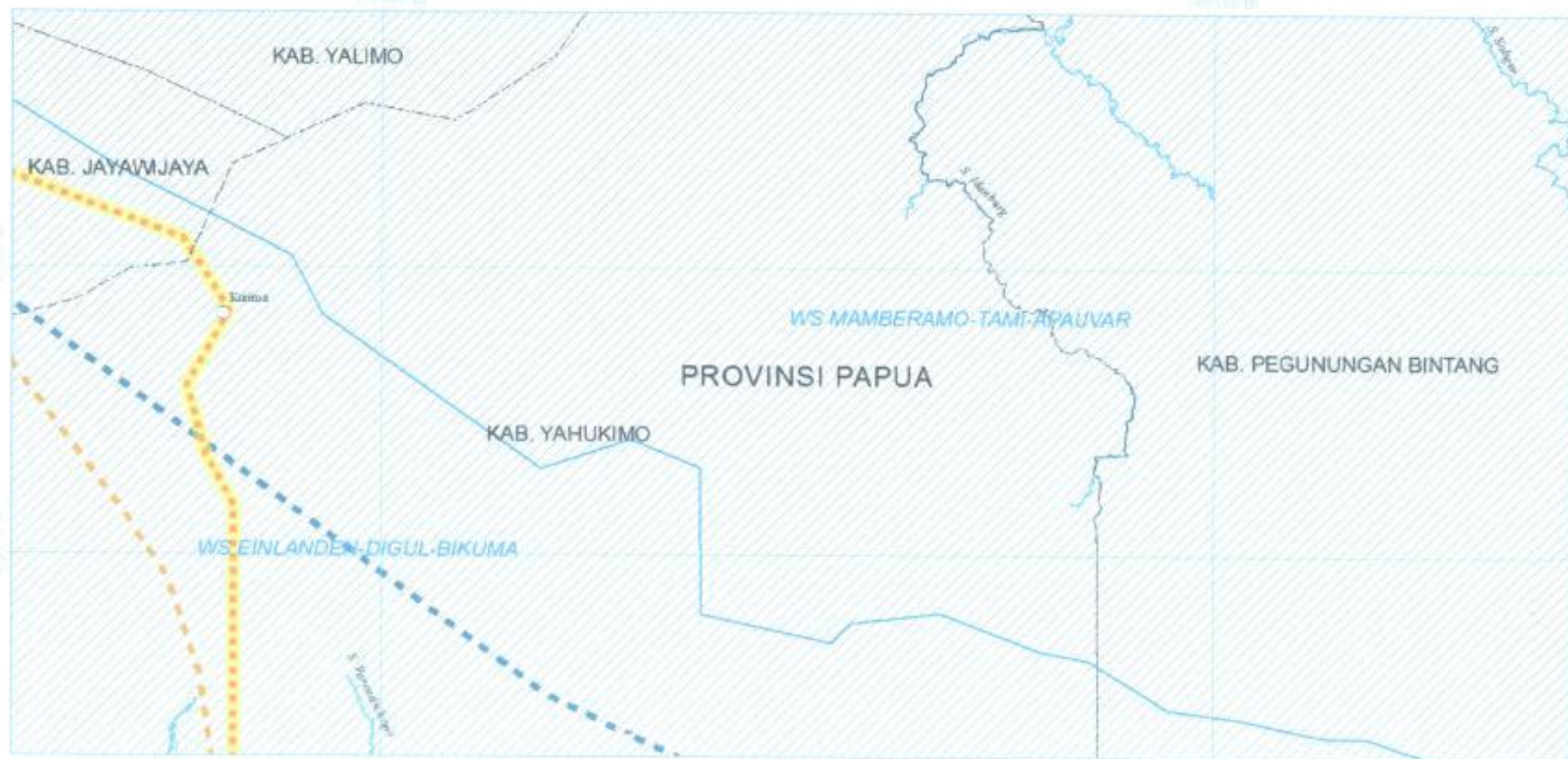
I - 216 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

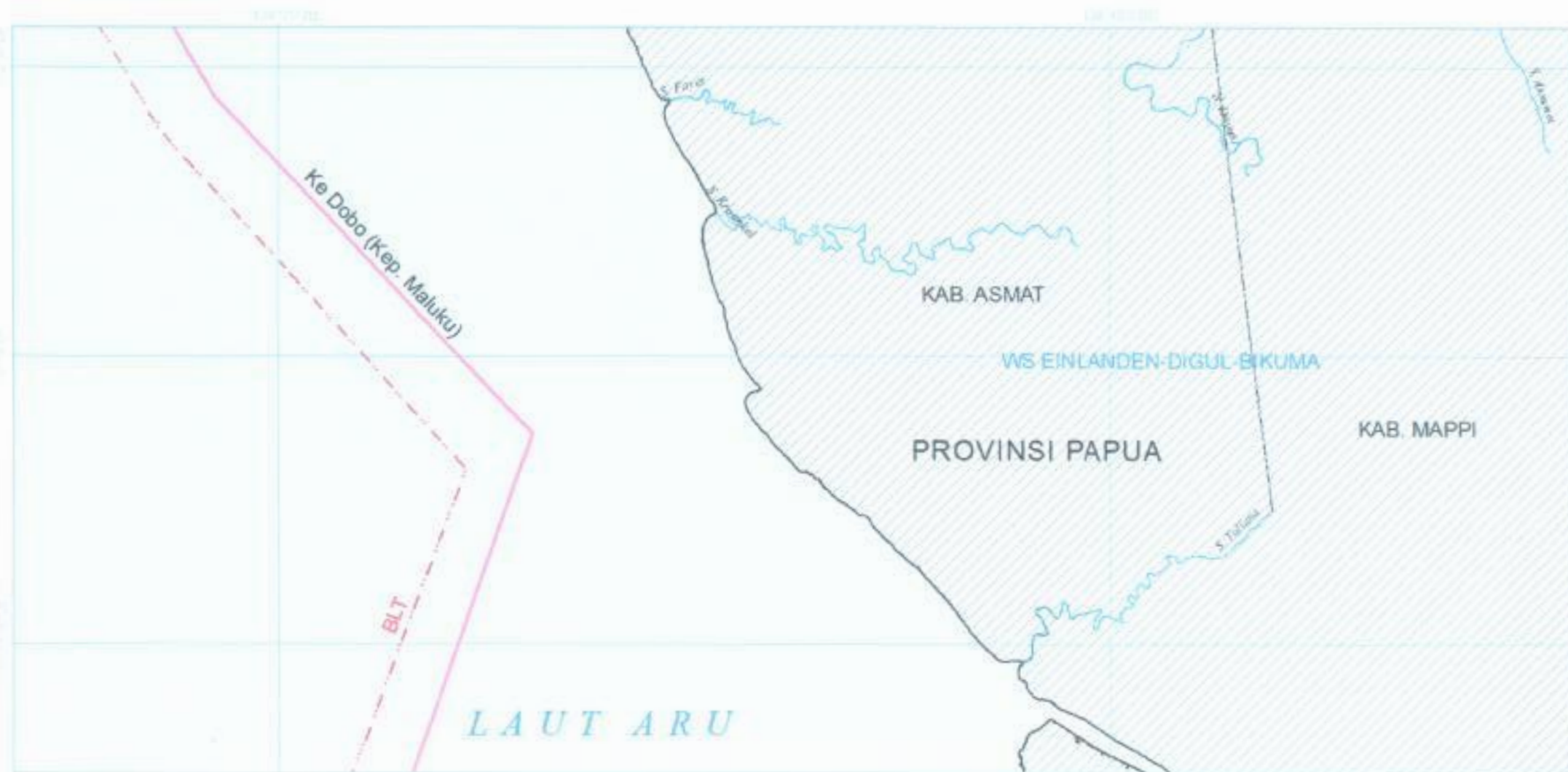
1 - 216 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

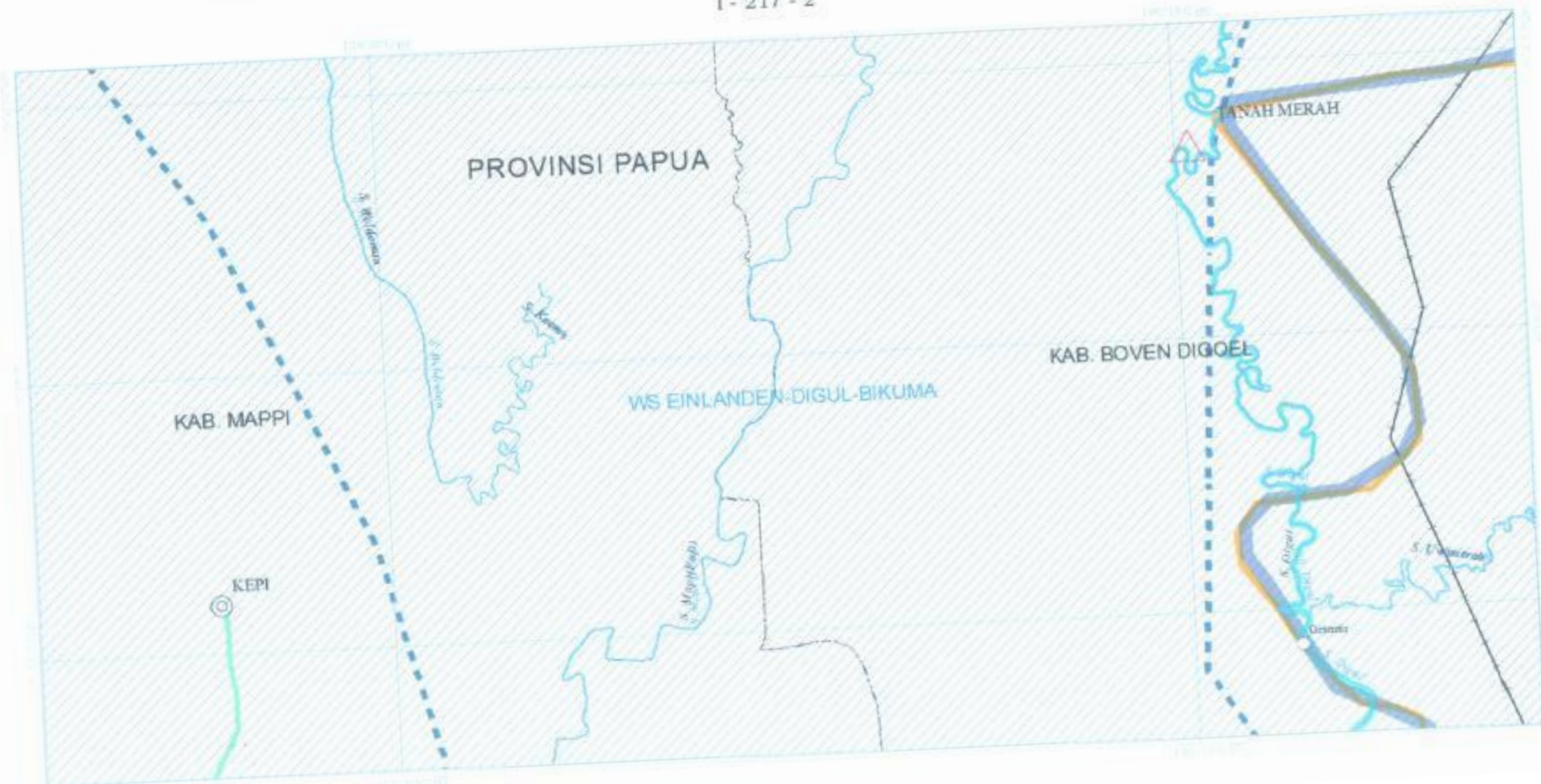
I - 217 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 217 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

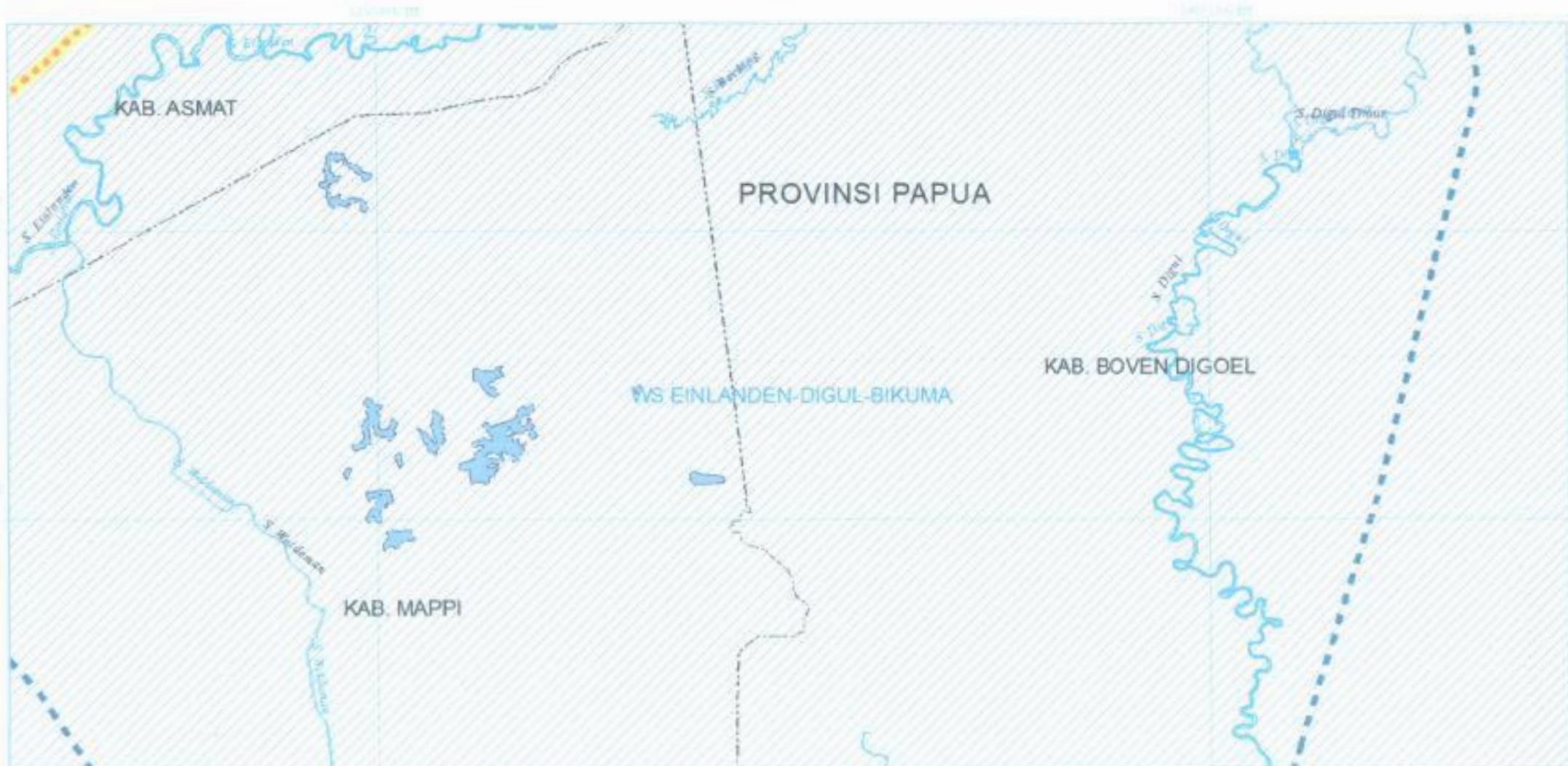
I - 217 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

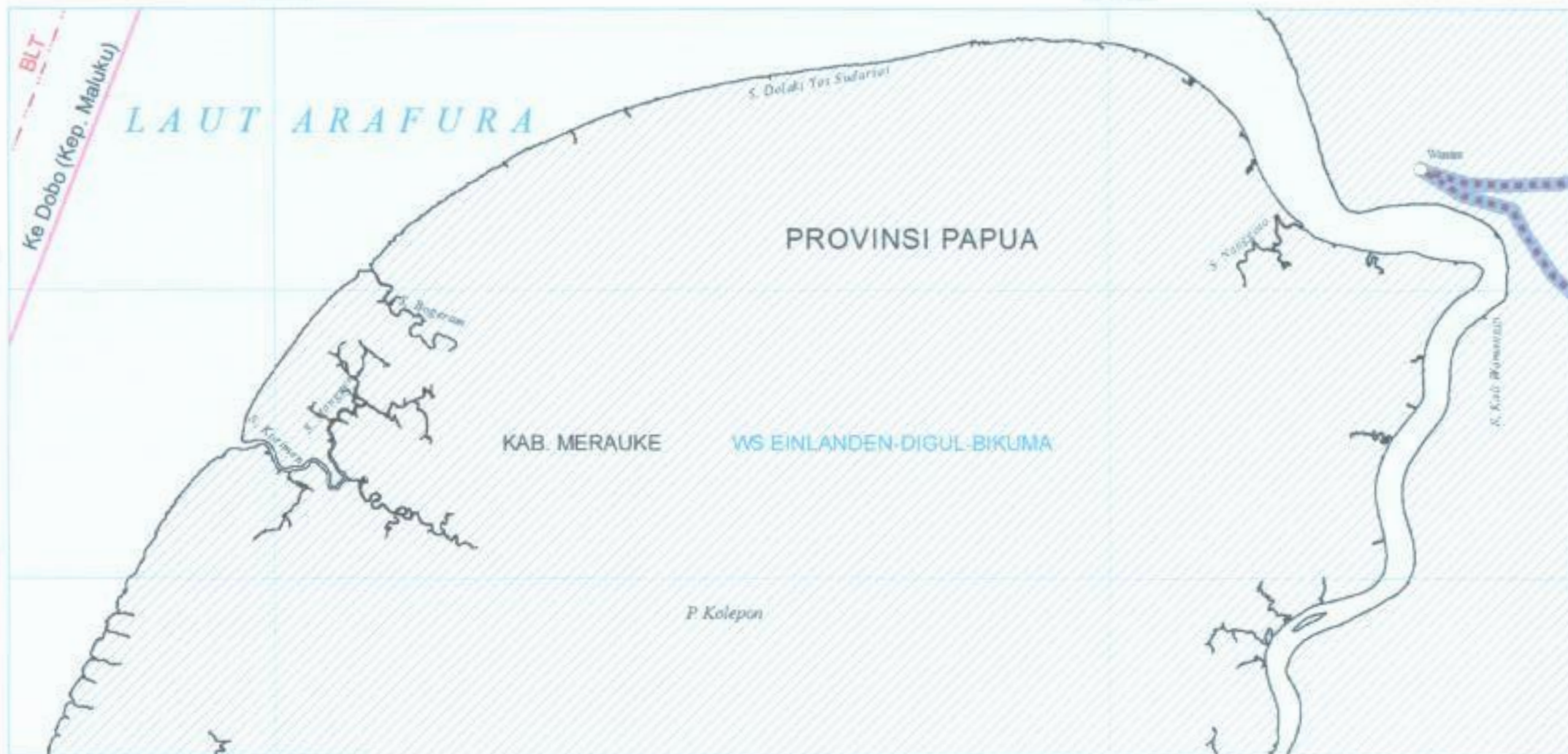
I - 217 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 218 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 218 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

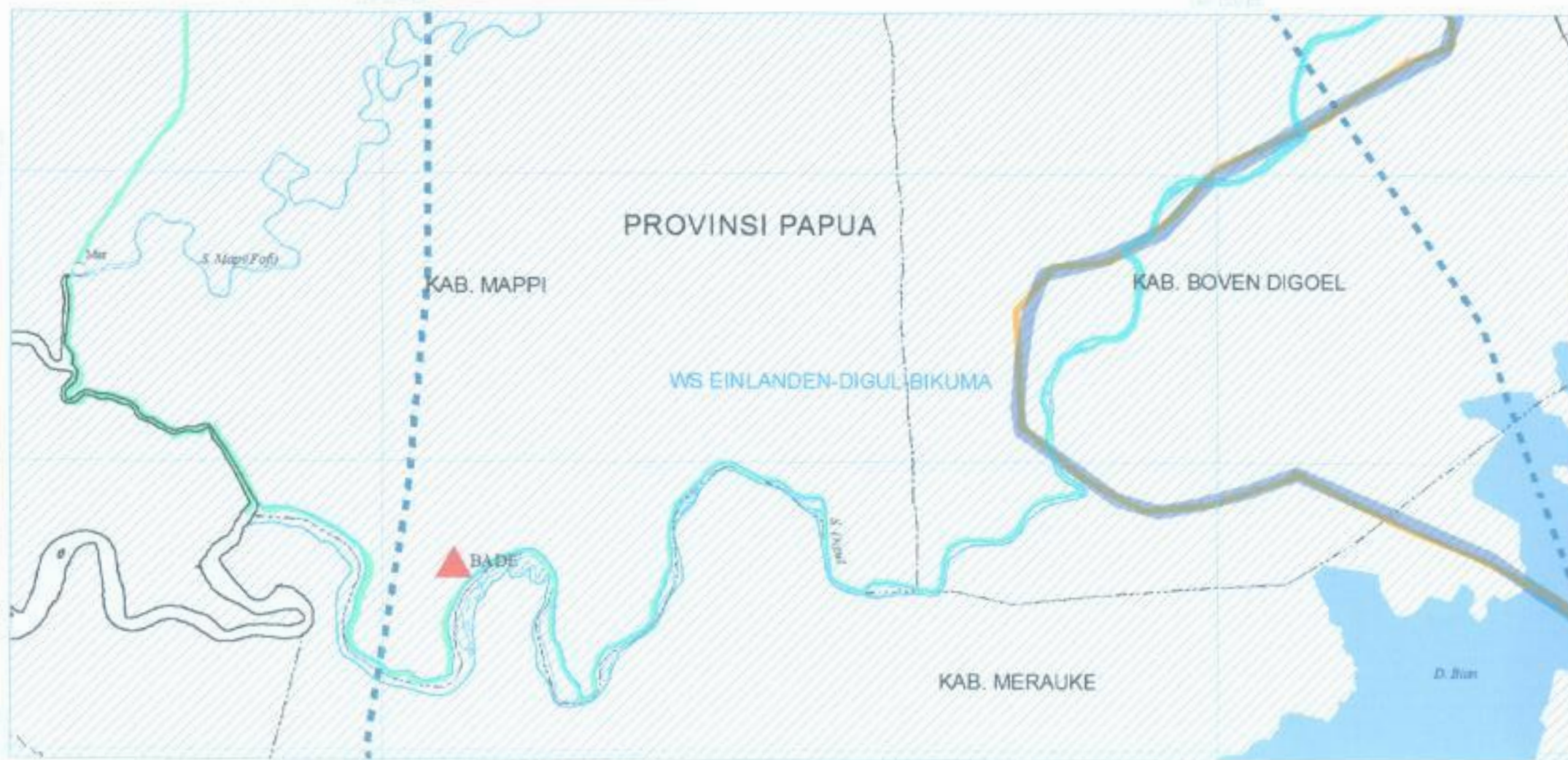
1 - 218 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

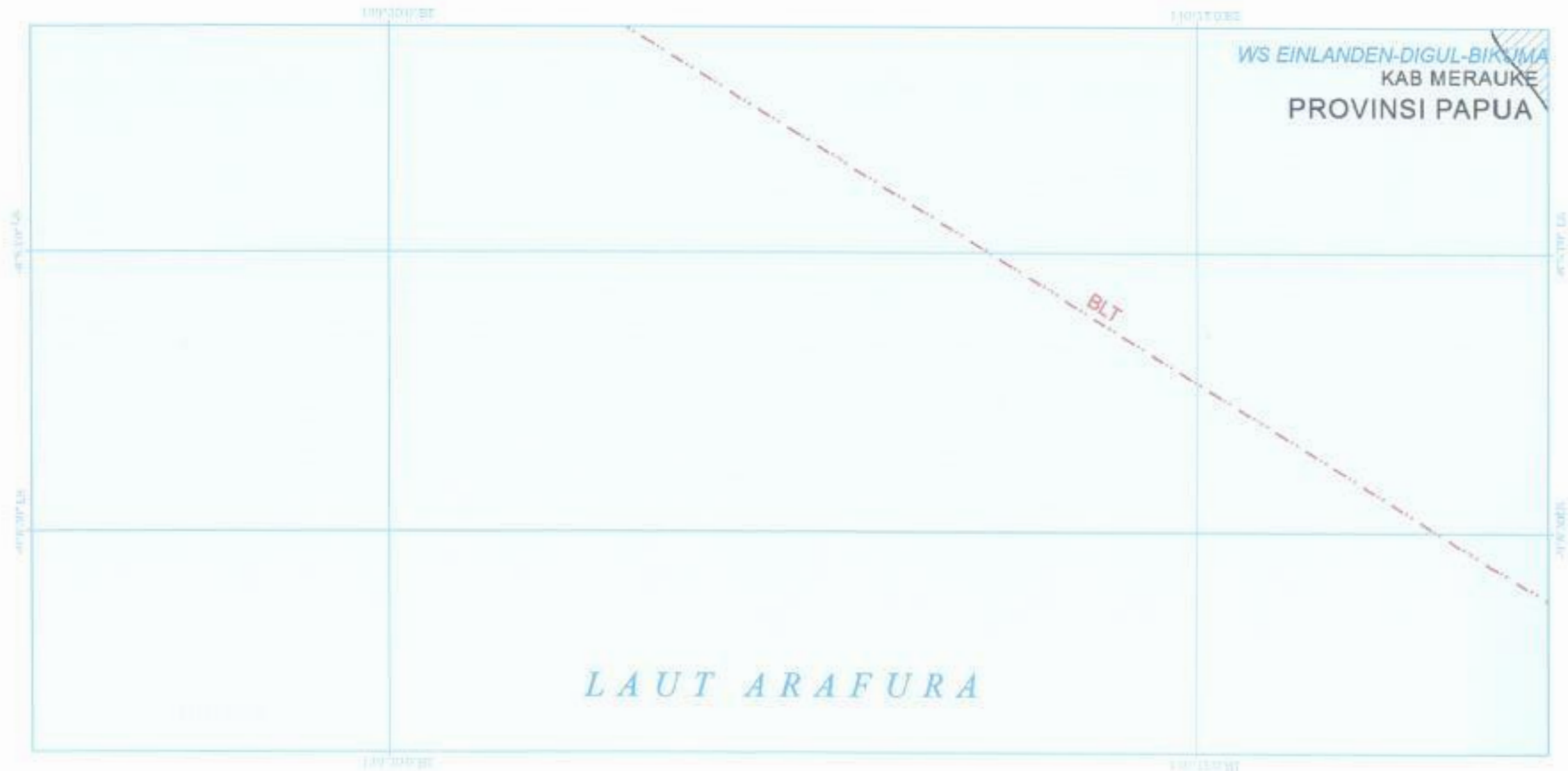
I - 218 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

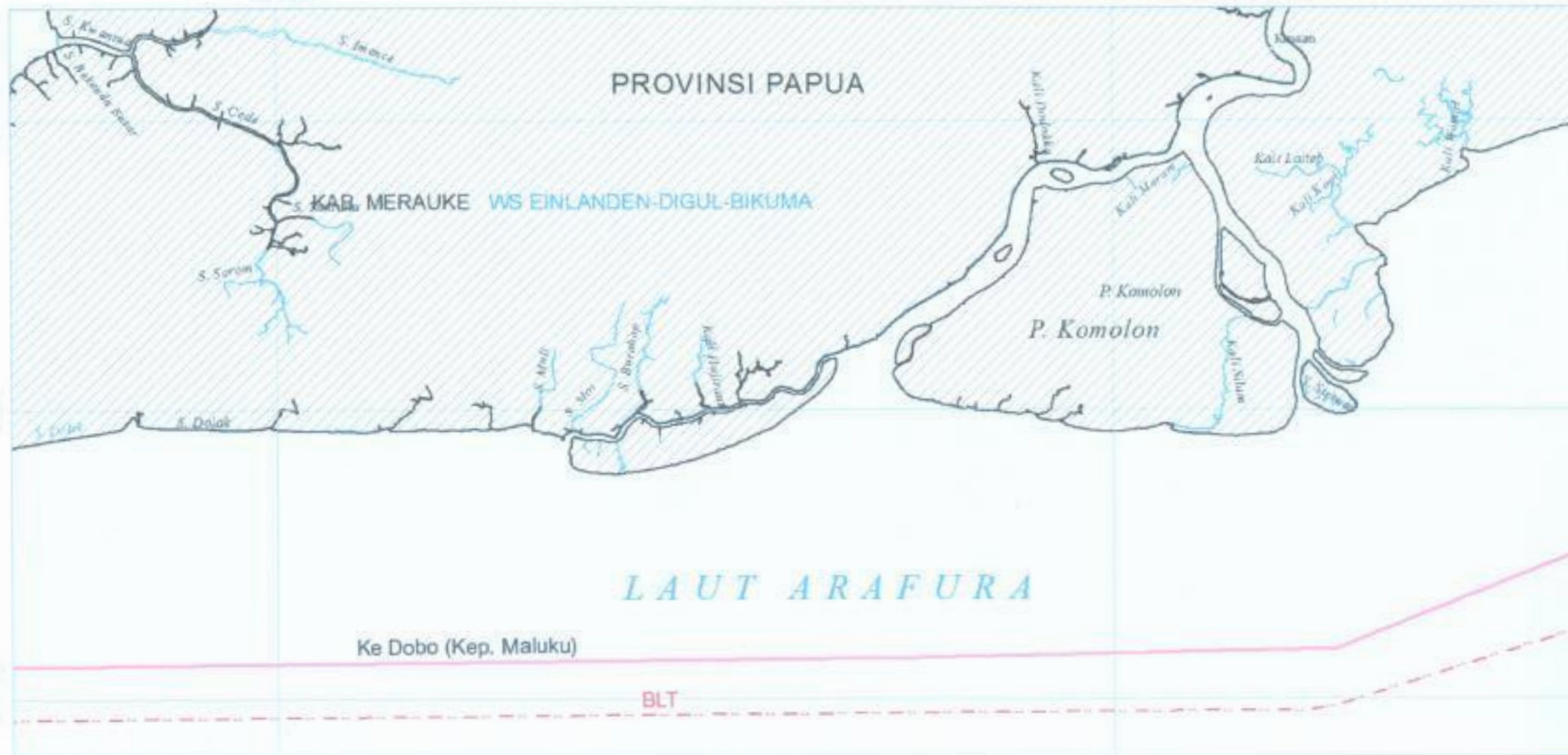
1 - 219 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

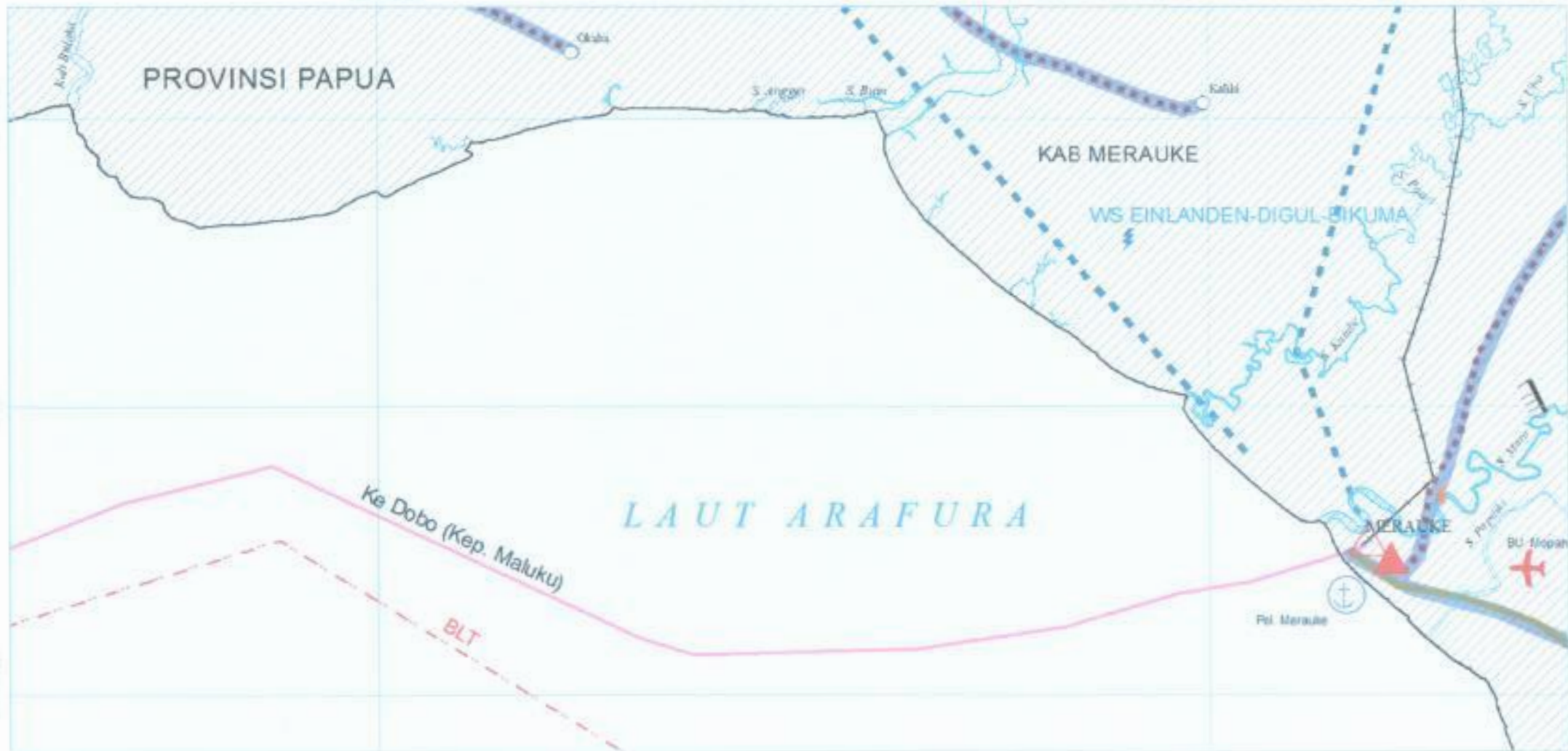
I - 219 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 219 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1- 225 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 226 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 226 - 3



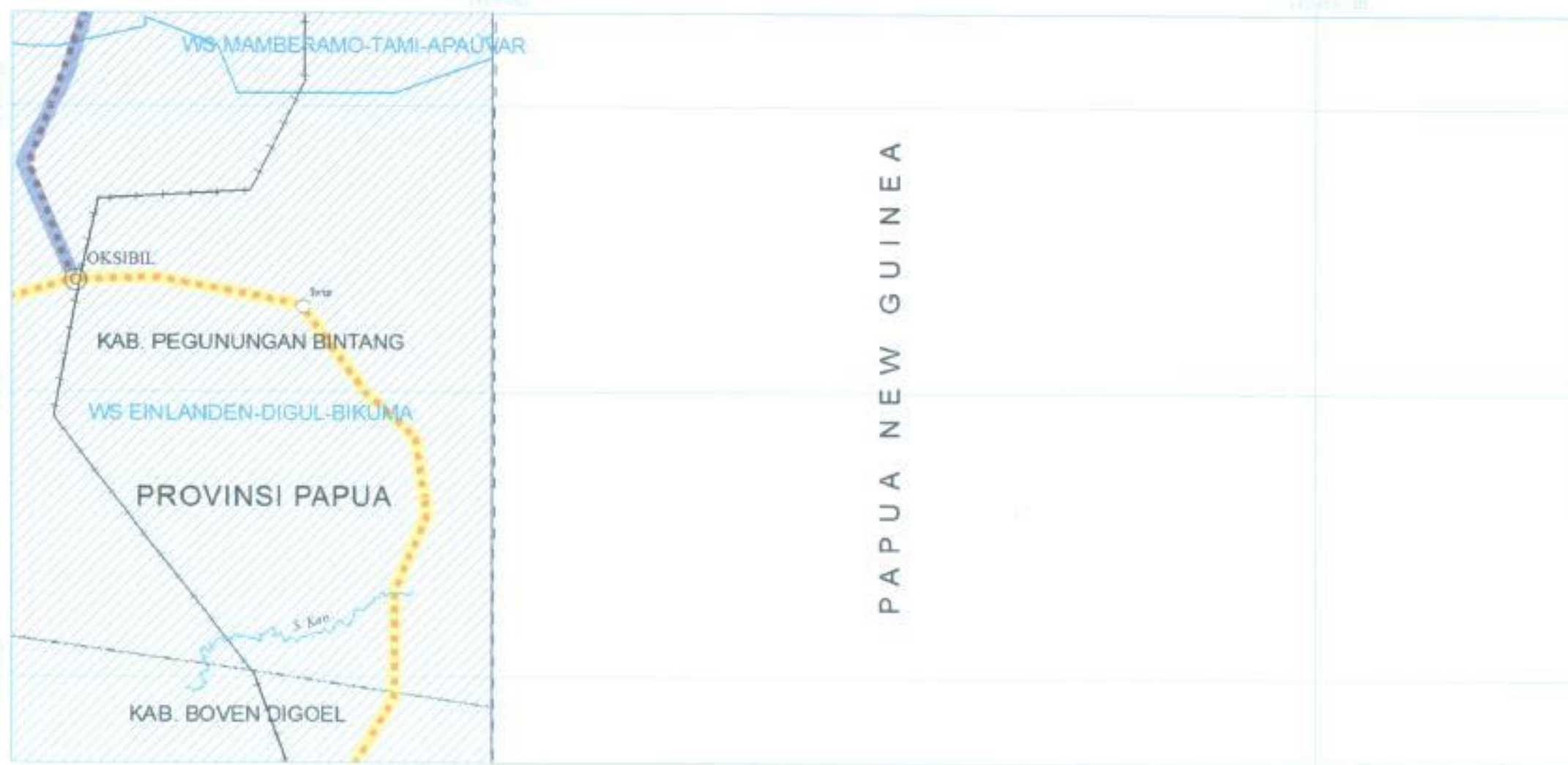
PAPUA NEW GUINEA





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 227 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 227 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

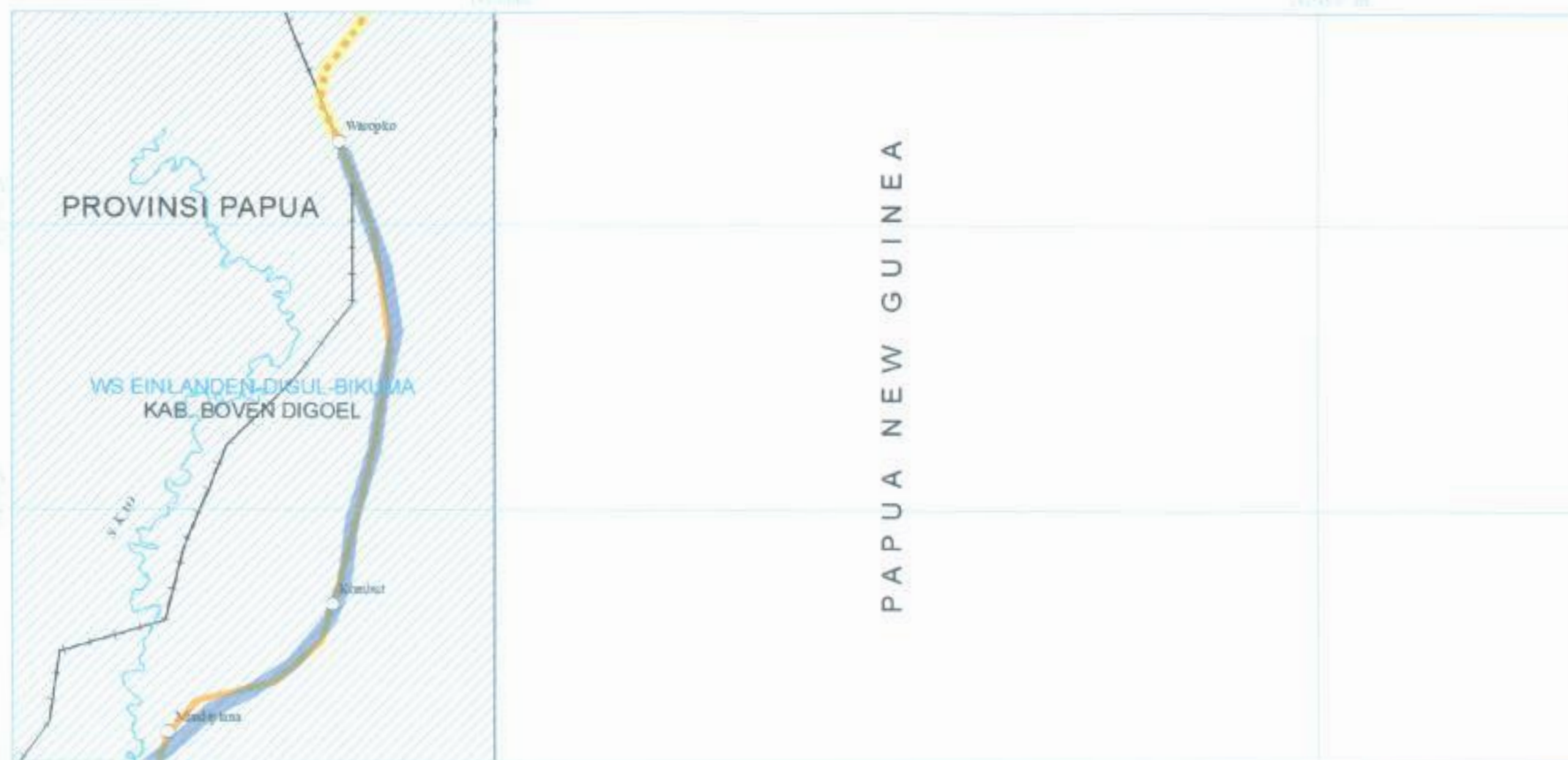
I - 228 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 228 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

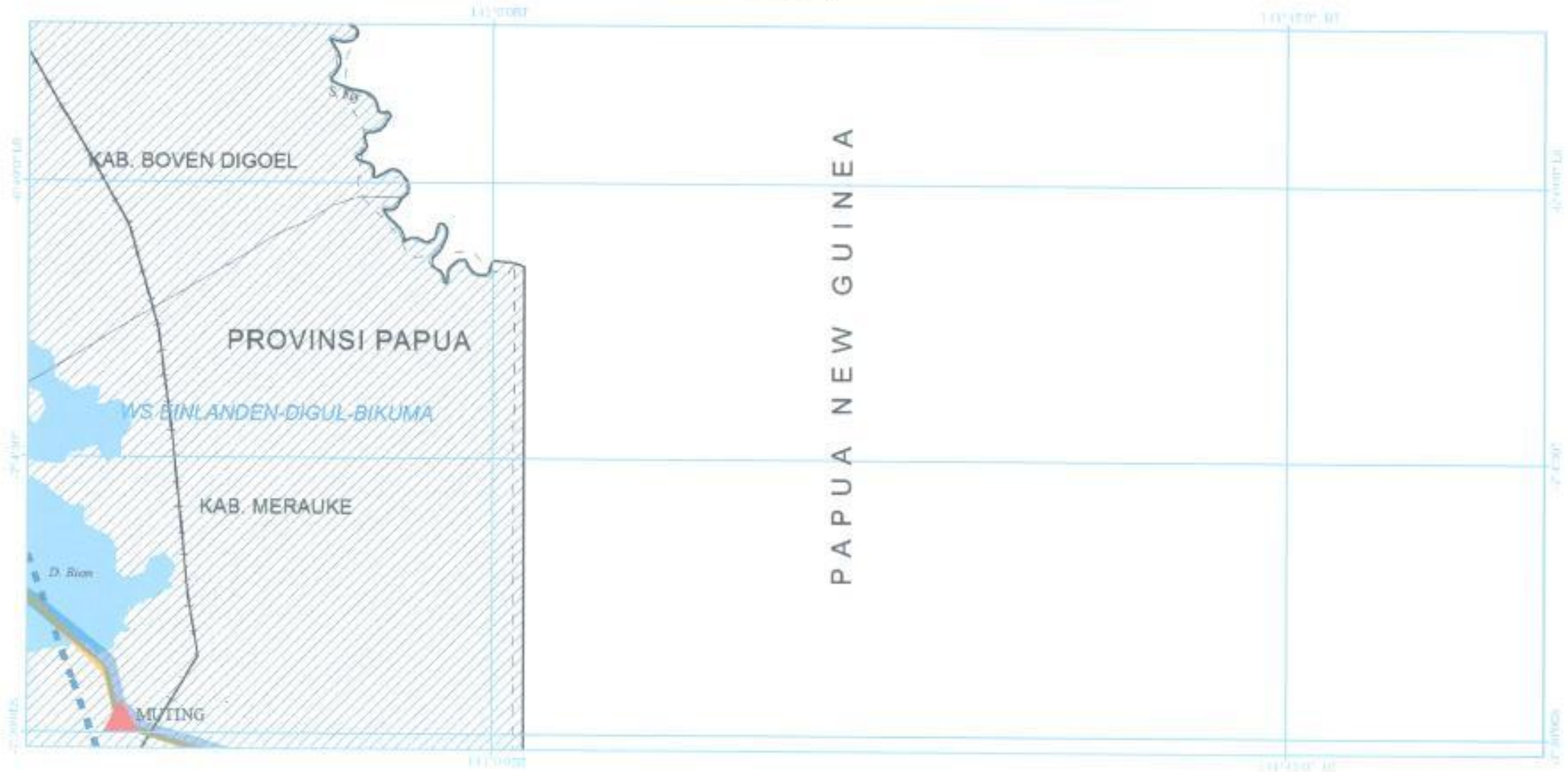
1 - 229 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

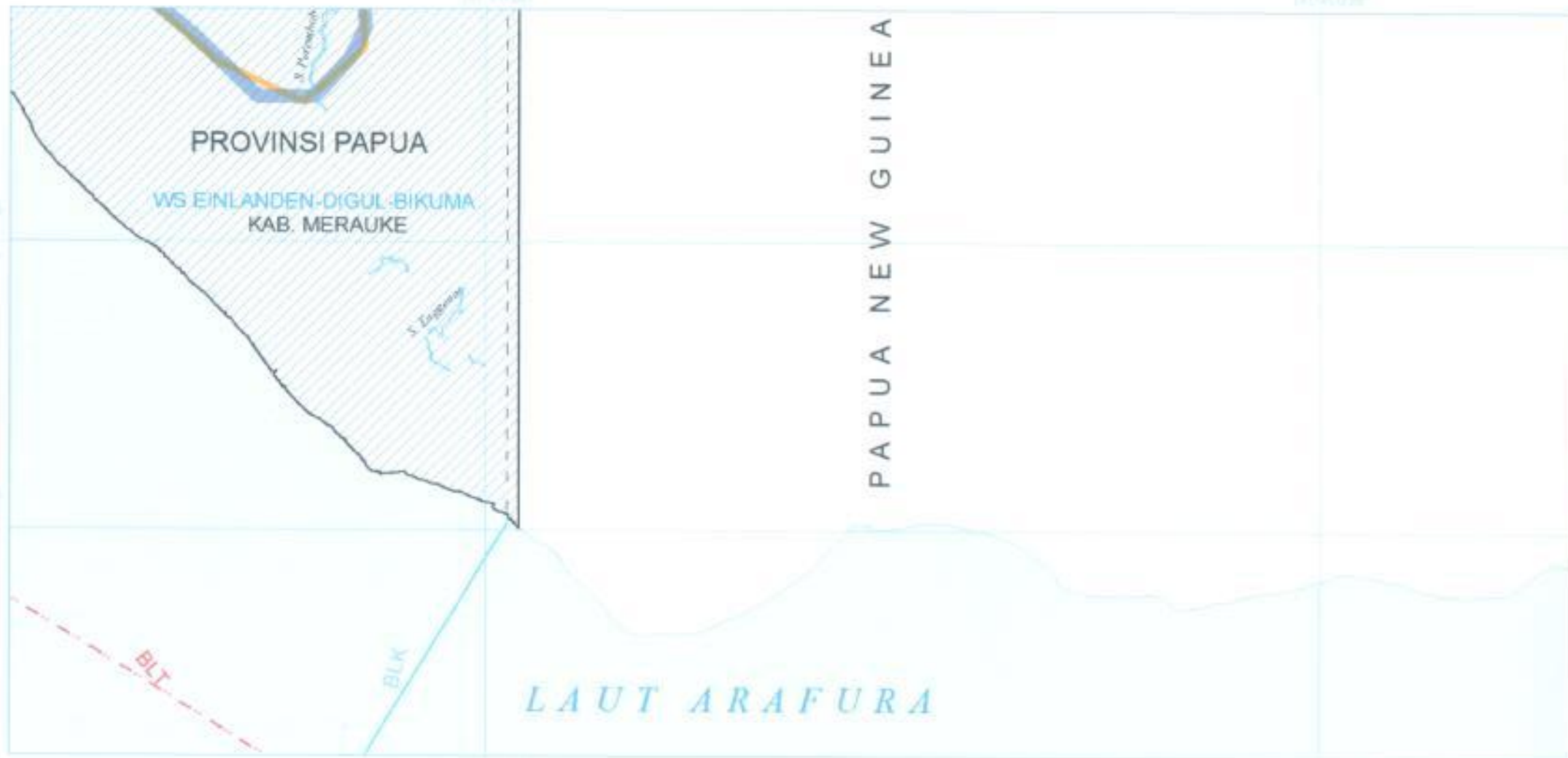
I - 229 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

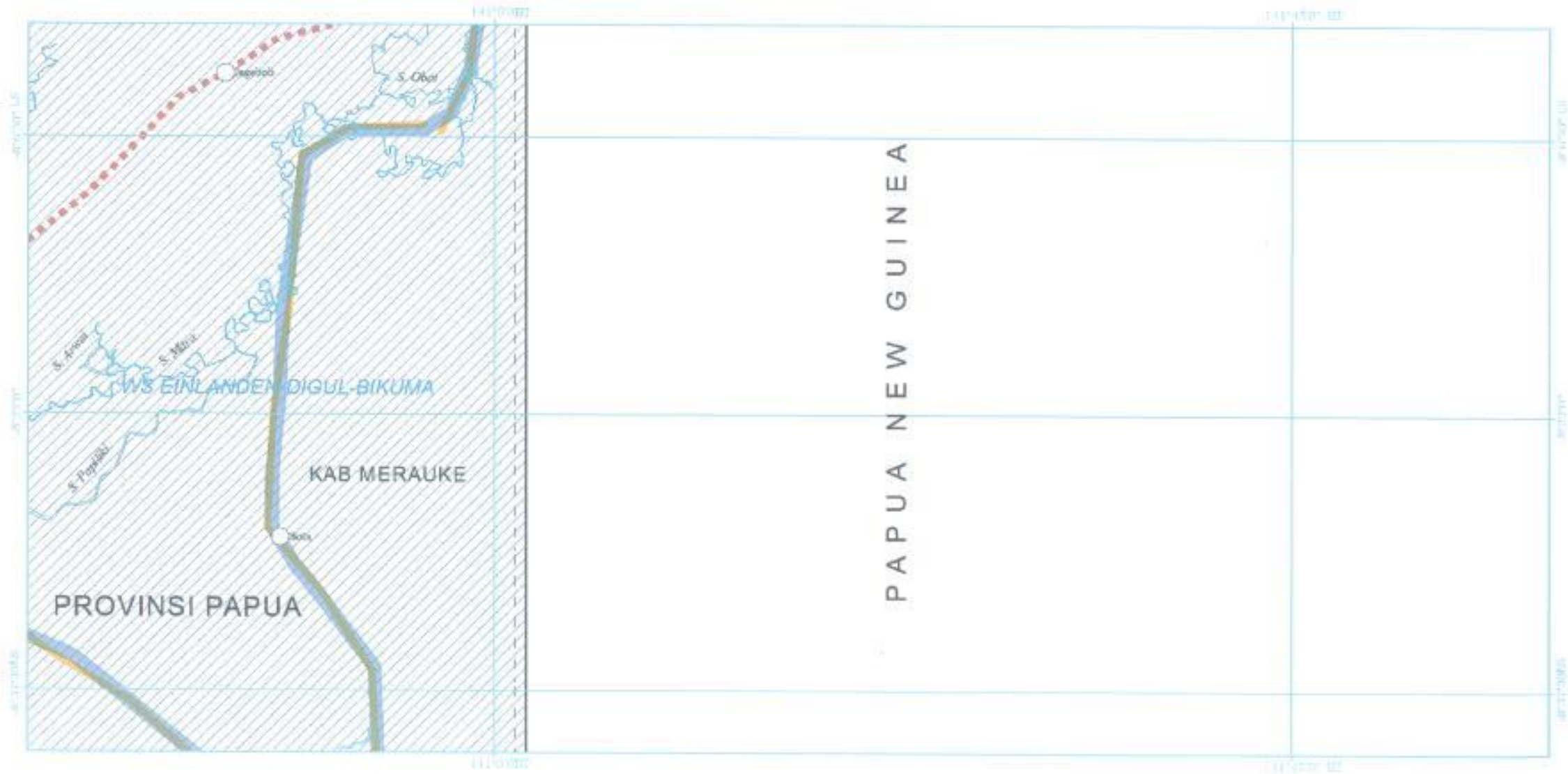
I - 230 - 1





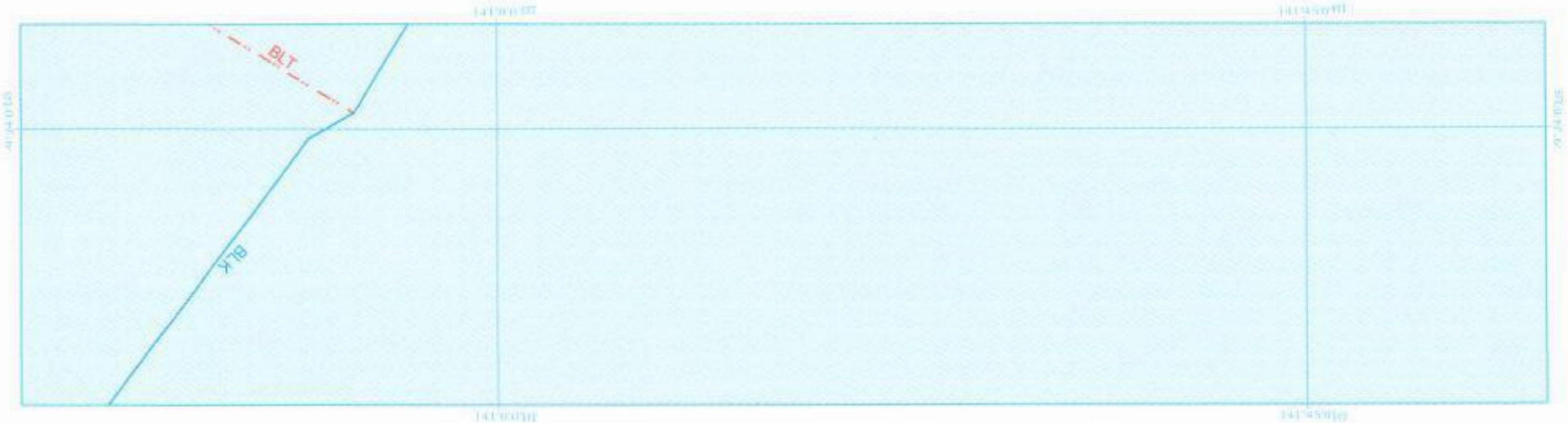
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 230 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-231-3



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya,
SEKRETARIAT KABINET RI
Deputi Bidang Perekonomian,



Ratih Nardiati